

TESIS

**MANAJEMEN LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA
ASING (LPBA) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBAHASA SANTRI PONDOK PESANTREN TERPADU AL-
YASINI PASURUAN**

Oleh:

Afifatul Munawaroh

210106220039



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2024

TESIS

MANAJEMEN LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA ASING (LPBA) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA SANTRI PONDOK PESANTREN TERPADU AL- YASINI PASURUAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh :

Afifatul Munawaroh

NIM : 210106220039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Afifatul Munawaroh
NIM : 210106220039
Program : Magister (S-2) Magister Majaemen Pendidikan Islam
Institusi : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang
Judul Tesis : Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA)
Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Santri Pondok
Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apanila di kemudian hari ternyata tulisan/naskah saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka secara otomatis tulisan/naskah saya dianggap gugur.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 02 Juni 2024.
Saya yang menyatakan,


Afifatul Munawaroh
NIM.210106220039

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Tesis dengan judul “Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Santri Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan” yang ditulis oleh Afifatul Munawaroh (210106220039) ini telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan kepada Pascasarjan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diuji dalam Sidang Ujian Tesis.

Batu, 02 Juni 2024

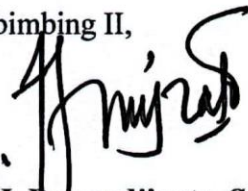
Pembimbing I,



Drs. H. Basri, M.A., Ph.D

NIP. 196812311994031022

Pembimbing II,



Dr. H. Parmudjianto, S.Ag, S.E, M.Si

NIDN.2119057201

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Santri Pondok pesantren Terpadu Al Yasini Pasuruan” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada hari Selasa, 02 Juli 2024

Dewan Penguji,

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011016


(.....)
Penguji Utama

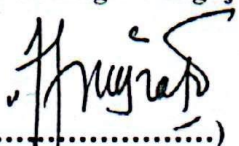
Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003


(.....)
Ketua Penguji

Drs. H. Basri, M.A, Ph.D
NIP. 196812311994031022


(.....)
Pembimbing 1/Penguji

Dr. H. Parmujianto, S.Ag, S.E, M.Si
NIDN. 2119057201


(.....)
Pembimbing II/Sekretaris

Mengetahui
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak.
NIP. 198010012008011016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rosulullah SAW. Dengan penuh cinta dan kasih sayang serta do'a yang ikhlas karya tulis sederhana ini kupersembahkan teruntuk:

1. Keluarga saya tercinta, Khususnya Bapak Suwarno dan Ibu Astipa yang sangat saya cintai. Yang doa dari keduanya tidak pernah putus untuk anaknya ini. Terimakasih atas supportnya selama ini. Semoga ilmu ini dapat di pertanggung jawabkan dan bermanfaat bagi semuanya . Dan juga untuk adik saya Dwi Latifatul Khoiroh yang selalu menjadi penghibur dan juga semangat saya.
2. Guru, Dosen, yang telah mengajari saya tentang Agama, sosial dan lain sebagainya. Juga tidak pernah berkeluh kesah dan menjadi teladan bagi peneliti agar memberikan pelajaran dengan ikhlas.
3. Dosen pembimbing yang tak bosan dan selalu sabar meluangkan waktu untuk membimbing saya menyelesaikan tugas akhir yaitu Skripsi ini dengan baik
4. Kepada diri sendiri terimakasih karena sudah bertahan sejauh ini , karena mampu untuk melawati semuanya .
5. Kepada seluruh teman -teman kelas MMPI C Pasca UIN Malang yang telah kebersamai
6. Kepada Mbak Aisyah yang selalu ada ketika saya senang maupun susah yang selalu menjadi moodbooster
7. Kepada Miss Hum yang selalu mendukung langkah kami
8. Kepada Citul, Maulid, Aid, para besti yang selalu membawa tawa dan teman teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain”

(HR. Ahmad)

“Anda tidak akan pernah belajar sabar dan berani jika hanya ada kebahagiaan.” - Helen Keller

ABSTRAK

Afifatul Munawaroh, 2024. *Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) Drs. H. Basri, M.A, Ph.D. (2) Dr. H. Parmujianto, S.Ag, S.E, M.Si

Bahasa merupakan alat komunikasi paling penting di dunia, dan pemersatu antar bangsa. Kemampuan berbahasa Arab dan Inggris di masa kini sangatlah dibutuhkan dalam mempelajari keislaman maupun ilmu pengetahuan yang bersifat umum. Pondok pesantren merupakan salah satu sarana dalam proses pengembangan bahasa asing yang bersifat masif. Salah satu pondok pesantren yang mengembangkan LPBA adalah Pondok Pesantren Terpadu AL Yasini Pasuruan, yang mengkalaborasikan pendidikan salaf dan umum yang secara persial. Namun, masih banyak santri yang belum menguasai bahasa asing secara maksimal. Diharapkan melalui manajemen yang baik mampu mencapai tujuan yang diinginkan lembaga.

Berdasarkan fenomena tersebut maka tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui dan memahami manajemen perencanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini, 2) untuk mengetahui dan memahami manajemen pelaksanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA)Al Yasini, 3) untuk mengetahui dan memahami manajemen evaluasi Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Al-Yasini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi lapangan, wawancara dokumentasi pribadi, dan dokumentasi lainnya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, dengan tim pengembangan Bahasa asing (LPBA) AL Yasini serta para anggota yang bergabung di LPBA. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis data Miles and Huberman yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al Yasini pada tahap perencanaan, kepala lembaga melakukan perumusan tujuan, merumuskan program, menentukan tutor bahasa yang profesional, mengatur jadwal kegiatan dan menentukan metode pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, mengelompokkan peserta didik/muta'llimah, tutor/mu'allimah, materi pembelajaran yang sesuai dengan standar kemampuan, metode pembelajaran serta waktu pembelajaran. Dalam tahapan evaluasi, lembaga membuat panduan evaluasi, kemudian dirapatkan dalam lingkup kepengurusan secara rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali, sebagai bentuk umpan balik keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Dengan standar penilaian yang sudah ditetapkan tutor/mu'allimah memberikan nilai berdasarkan hasil setoran hafalan (mufrodat/vocab), berpartisipasi dalam perlombaan bahasa baik tingkat regional maupun nasional, serta tutor/mu'allimah diwajibkan menggunakan bahasa asing (Arab/Inggris) dalam proses pembelajarannya.

Kata Kunci: *Manjemen, Lembaga Pengembangan Bahasa Asing, Keterampilan Santri*

ABSTRACT

Afifatul Munawaroh, 2024. *Management of Foreign Language Development Institutions in Improving the Language Skills of Al Yasini Integrated Islamic Boarding School Students.* Thesis. Islamic Education Management Master's Study Program, Postgraduated, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisors: (1) Drs. H. Basri, M.A, Ph.D. (2) Dr. H. Parmujianto, S.Ag, S.E, M.Si

Language is one of the most important tool of communication in this world and it's also unifier nations. Nowadays English and Arabic Is really needed to improve our ability spesially in studyinh Islam and general science. Islamic boarding school Is one of the means to process about foreign language development. One of islamic boarding school that improve Language is Al-Yasini with LPBA institution. This program has Collaborated Salaf and General Educational. But there many students Who have not control their language optimally. It's hoped by good management they Will be able to achieve the goals.

Based on this the aims of this research are: 1). to know and understand the planning management of the Foreign Language Development Institute (LPBA) at Al-Yasini Islamic Boarding School. 2). to know and understand the management of the implementation of the Foreign Language Development Institute (LPBA) at Al-Yasini Islamic Boarding School, 3). to know and understand the evaluation management of the Foreign Language Development Institute (LPBA) Al-Yasini Islamic Boarding School.

This research used descriptive qualitative methods. By using a case study approach. The data collected from observations, personal documentation interviews, and other documentation. The instrument used was an interview with the AL Yasini Foreign Language Development Team (LPBA) and members who joined the LPBA both English and arabic. the data analysis technique uses the Miles and Huberman data analysis model which consists of data condensation, presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is checked using source triangulation and technical triangulation.

The results of this research can be concluded as follows: The management of the Al Yasini Foreign Language Development Institute (LPBA) at the planning stage, the head of the institution formulates objectives, formulates programs, determines language tutors, organizes activity schedules and determines methods. At the implementation stage, LPBA Al Yasini has determined students tutors/mu'allimah, learning about materials, learning methods and learning time. In the evaluation stage, the institution holds regular meetings once a month to evaluate learning activities at LPBA Al Yasini in Both Arabic and English, with these assessment standards namely for memorizing mufrodat, participating in language competitions, monthly meetings, and tutors/mu'allimahs demanding members /muta'llimah to speak Arabic/English at any time.

Keywords: *Management, Foreign Language Development Institute, Santri Skills*

مستخلص البحث

عفيلة المنورة، ٢٠٢٤، إدرة معهد تطوير اللغات الأجنبية في تحسين مهارات اللغوية لدى الطلاب في المعهد الإسلامية الباسيني، رسالة الماجستير، قسم إدارة التربية الإسلامية، كليات الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأولى: الأستاذ بصري الماجستير، المشريف الثاني: الأستاذ فارموجيانقو الماجستير.

اللغة هي أهم وسيلة للتواصل في العالم ، وموحد بين الأمم. القدرة على التحدث باللغتين العربية والإنجليزية اليوم مطلوبة في تعلم الإسلام والعلوم العامة. المدارس الداخلية الإسلامية هي واحدة من المرافق في عملية تطوير لغة أجنبية ضخمة. واحدة من المدارس الداخلية الإسلامية التي طورت LPBA هي المدرسة الداخلية الإسلامية المتكاملة الباسيني باسوروان ، والتي تتعاون بين السلف والتعليم العام بطريقة خاصة. ومع ذلك ، لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين لم يتقنوا اللغات الأجنبية على النحو الأمثل. من المتوقع أنه من خلال الإدارة الجيدة تكون قادرة على تحقيق الأهداف المرجوة للمؤسسة.

وبناء على هذه الظاهرة، فإن أهداف هذه الدراسة هي: (١) معرفة وفهم إدارة التخطيط لمعهد تطوير اللغات الأجنبية في المعهد الإسلامية الداخلية المتكاملة الباسيني باسوروان، (٢) معرفة وفهم إدارة التنفيذ لمعهد تطوير اللغات الأجنبية في المعهد الإسلامية الداخلية المتكاملة الباسيني باسوروان، (٣) معرفة وفهم إدارة التقييم لمعهد تطوير اللغات الأجنبية في المعهد الإسلامية الداخلية المتكاملة الباسيني باسوروان.

استخدم هذ البحث الأساليب النوعي الوصفي استخدام نهج دراسة الحالة. جاءت البيانات التي تم جمعها من الملاحظات الميدانية والمقابلات والوثائق الشخصية وغيرها من الوثائق. كانت الأداة المستخدمة في هذه الدراسة في شكل مقابلات ، مع فريق تطوير اللغات الأجنبية (LPBA) الباسيني والأعضاء الذين انضموا إلى تطوير اللغات الأجنبية الباسيني. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات نموذج تحليل بيانات مايلز وهيرمان الذي يتكون من تكتيف البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. يتم التحقق من صحة البيانات باستخدام تثليث المصدر والتثليث الهندسي.

ويمكن تلخيص نتائج هذه الدراسة على النحو التالي: إدارة معهد الباسيني لتطوير اللغات الأجنبية (LPBA) في مرحلة التخطيط ، يقوم رئيس المؤسسة بصياغة الأهداف ، وصياغة البرامج ، وتحديد مدرسي اللغة المحترفين ، وترتيب جداول الأنشطة وتحديد طرق التعلم. في مرحلة التنفيذ ، تجميع الطلاب / المتعلمين ، المعلمين / المعلم ، المواد التعليمية التي تتوافق مع معايير القدرة وطرق التعلم ووقت التعلم. في مرحلة التقييم ، تقوم المؤسسة بعمل دليل تقييم ، ثم يتم إغلاقه في نطاق الإدارة بانتظام والذي يعقد مرة واحدة في الشهر ، كشكل من أشكال التغذية الراجعة على النجاحات وأوجه القصور في عملية التعلم. مع معايير التقييم التي تم وضعها ، يقدم معلمات درجات بناء على نتائج ودائع حفظ المفردات، والمشاركة في المسابقات اللغوية على الصعيدين الإقليمي والوطني ، ويطلب من المعلمات لاستخدام اللغات الأجنبية (العربية / الإنجليزية) في عملية التعلم.

الكلمات المفتاحية: الإدارة ، معهد تطوير اللغات الأجنبية ، مهارات الطلاب

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir dan menuntun kita ke jalan yang terang yakni addinul Islam. Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. M. Fahim Tharaba , M.Pd selaku Kepala Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A Selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Drs. H. Basri, MA, Ph.D selaku pembimbing pertama dan Dr. Pamujianto, S.Ag, S.E, M.Si selaku pembimbing Kedua yang telah membimbing penulisan dalam penulisan proposal tesis ini
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Teman-teman satu angkatan program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, perhatian, masukkan dan doa, dan semua pihak yang telah membantu penulis.

Sebagai penutup, penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan maupun penyusunan penelitian tesis ini. Demi kesempurnaan penelitian tesis ini, kritik dan saran sangat diperlukan dari pembaca. Semoga penelitian tesis ini dapat bermanfaat.

Malang, 02 Juni 2024

Penulis

Afifatul Munawaroh
NIM.210106220039

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Pengesahan	v
Halaman Persembahan.....	vi
Motto	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah.....	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Manajemen Lembaga	21
B. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data	34

F. Keabsahan Data.....	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Paparan Data	55
1. Perencanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan	55
2. Pelaksanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan	63
3. Evaluasi Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan	75
BAB V PEMBAHASAN	79
A. Perencanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan	79
B. Pelaksanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan	88
C. Evaluasi Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan	92
BAB VI PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dan Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1 Tugas dan tanggung jawab kepeguruan LPBA Al Yasini.....	45
Tabel 4.2 Nama-nama tutor bahasa Inggris	48
Tabel 4.3 Nama-nama mu'allimah bahasa Arab.....	50
Tabel 4.4 Nama-nama replacer	52
Tabel 4.5 Nama-nama mubaddilah	52
Tabel 4.6 Jadwal materi LPBA	63
Tabel 4.7 jumlah kelas LPBA Al Yasini.....	67

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berpikir Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini.....	27
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi paling penting di dunia, dan pemersatu antar bangsa. Kemampuan berbahasa Arab dan Inggris di masa kini sangatlah dibutuhkan dalam mempelajari keislaman maupun ilmu pengetahuan yang bersifat umum. Banyak bahasa yang diciptakan untuk mempermudah komunikasi. Bahasa juga merupakan alat komunikasi utama, inovatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan pikirannya, perasaannya, dan ide-ide mereka. Bahasa juga merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, karena manusia menggunakannya untuk berinteraksi.¹ Penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris sangat penting untuk berinteraksi dan komunikasi lintas bahasa dan budaya.

Ahli psikolinguistik Frank Smith berkata, *anda tidak dapat melihat sudut pandang orang lain ketika anda hanya memiliki satu bahasa*. Pernyataan ini menyatakan bahwa kemampuan dalam berbahasa asing sangat penting untuk membantu seseorang dalam meningkatkan pengetahuannya dari berbagai sudut pandang.²

¹ Nandang Sarip Hidayat “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012, Hal. 82

² Dian Aprilia Lumban Gaol, “Penguasaan Bahasa Asing bagi Mahasiswa dalam Memajukan Bangsa”, *ITS News*, 12 November 2022, diakses 25 Juli 2023, <https://www.its.ac.id/news/2022/11/12/eksistensi-bahasa-asing-sebagai-tuntutan-akademisi-dalam-memajukan-pendidikan>

Kemampuan berbahasa asing, terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab, telah menjadi kebutuhan yang semakin penting di era globalisasi saat ini. Pondok pesantren merupakan salah satu sarana dalam proses pengembangan bahasa asing yang bersifat masif. Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama non-klasik di mana seorang kiai mengajarkan agama Islam kepada santri-santrinya. Para santri biasanya tinggal di pondok, atau asrama di pesantren, dan kiai mengajarkan mereka ilmu agama Islam.³ Salah satu pondok pesantren yang mengembangkan LPBA adalah Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini Pasuruan. Yang mengkalaborasikan pendidikan salaf dan umum yang secara persial.

Santri, sebagai calon pemimpin dan intelektual masa depan, harus mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan global yang memerlukan kemampuan berkomunikasi lintas budaya. Untuk meningkatkan peran kepemimpinan santri dalam pembangunan bangsa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni para santri harus memperoleh berbagai ilmu dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi situasi yang berbeda dan berubah sepanjang zaman. Selain ilmu agama, mereka juga harus intens mengkaji dan menguasai ilmu pengetahuan umum.⁴ Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh santri adalah kemampuan berbahasa asing. Dimana keterampilan ini akan membantu mereka menjalin hubungan internasional,

³ Sudjono Prasodjo, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 1982), hlm. 6.

⁴ intisari dialog dalam program "Pesantren di Radio" bersama Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag (Staf Ahli Menteri Agama RI Bidang Hukum dan HAM/Plt. Kepala badan Litbang dan Diklat Kemenag RI) yang disiarkan secara live oleh Radio di Elshinta pada Ahad, 1 Mei 2022 M. / 29 Ramadhan 1443 H. pukul 16.00 - 16.30 WIB.

berpartisipasi dalam dialog global, mengakses informasi yang relevan, dan meningkatkan kesempatan kerja di masa depan.

Dalam persaingan di lapangan bahasa Inggris kini menjadi salah satu syarat penentu dalam persaingan. Di dunia pendidikan misalnya, jika kita ingin menjadi awardee atau penerima beasiswa LPDP untuk Santri, calon penerima beasiswa lokal S2 dan S3 harus memiliki sertifikasi TOEFL (*Test of English as Foreign Language*) dengan minimal skor kurang lebih 500-550. Begitu juga untuk calon penerima beasiswa luar negeri.

Fakta lainnya pun sudah sangat jelas terlihat bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dikuasai oleh dunia barat. Jika kita tidak mampu beradaptasi dan memahami bahasa mereka, maka mustahil kita bisa bersaing di tengah realita hidup dan membangun peluang kerja sama yang mutualis demi kemaslahatan bersama di era globalisasi yang sedang kita hadapi saat ini. Sisi positif lainnya yang juga bisa menjadi poin penting mempelajari bahasa Inggris lainnya adalah aktivitas dakwah akan semakin masif dan penyebaran nilai-nilai Islam juga akan semakin meluas mengingat bahasa Inggris selalu menjadi bahasa alternatif saat terjadi hubungan kerja sama antar negara dan forum dunia. Hal ini telah dicontohkan oleh ketua PBNU, KH. Yahya Cholil Staquf, yang diundang berdialog oleh America Jewish Committee (AJC) di Israel tentang nilai kemanusiaan dan

perdamaian dalam Islam pada tahun 2018. Karena kecakapan beliau berbahasa Inggris, maka beliau bisa menyampaikan siarnya dengan baik.⁵

Lembaga pengembangan bahasa asing memegang peran penting dalam meningkatkan kemampuan santri di Indonesia. Santri merupakan siswa atau pelajar yang belajar di pesantren atau lembaga pendidikan agama Islam. Kebanyakan pesantren menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, dengan semakin berkembangnya dunia global, bahasa asing seperti bahasa Inggris menjadi semakin penting untuk dikuasai oleh santri.

Lembaga pengembangan bahasa asing memungkinkan santri untuk mempelajari bahasa asing dengan lebih intensif dan sistematis. Selain itu, lembaga ini juga memberikan kesempatan bagi santri untuk mengembangkan kemampuan berbicara, membaca, menulis, dan mendengar dalam bahasa asing yang ingin dipelajari.

Pengembangan merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang dengan menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi sehingga individual yang bersangkutan belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum.⁶ Dalam proses pengembangan dibutuhkan manajemen begitu juga di lembaga pengembangan bahasa Asing supaya

⁵ Jarwo Adi, Pentingnya Kuasai Bahasa Asing bagi Santri
<https://jabar.nu.or.id/opini/pentingnya-kuasai-bahasa-asing-bagi-santri-z61Gr> diakses 22 Mei 2023

⁶ Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), 106

terarah dan meminimalisir kesenjangan. Jika lembaga pendidikan tertata dengan baik maka dapat memberikan hasil yang baik bagi anak didik.

Dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 22:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ السِّنِّكُمْ وَالْوَانِثُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَلَمِينَ

“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptanya langit dan bumi, dan perbedaan bahasamu serta warna kulitmu.”(Q.S. Ar-Rum : 22)⁷

Mengingat pentingnya bahasa, bahasa bukanlah hal yang asing lagi bagi umat manusia diseluruh dunia. Penguasaan bahasa yang bertaraf internasional merupakan suatu keharusan dalam sebuah pergaulan. Sebagai pesantren yang berwawasan luas dan melihat jauh ke depan, Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan turut mempersiapkan para santrinya dengan sarana mengadakan pembelajaran program bahasa asing di pondok.

Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini memiliki visi yakni terwujudnya pusat pendidikan Islam Terpadu dan Unggul yang menghasilkan kader da'i-da'iyah berhaluan ahlussunnah wal jama'ah, dengan salah satu misinya yakni Membekali santri dengan dengan penguasaan bahasa Arab dan Inggris. Dengan demikian, Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini menekankan kepada para santri untuk bisa menerapkan bahasa asing dalam kegiatan sehari-hari dengan istilah *No English or Arabic No Service*.⁸

⁷ Kemenag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Unit Percetakan Al-Qur'an, Al Quran (UPQ), 2021), hlm. 406

⁸ Visi-Misi diakses pada 20 Juni 2023 dari <https://alyasini.net/visi-misi/>

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini sudah ada sejak tahun 2003. LPBA memiliki peran yang sangat penting dalam membantu santri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri. Lembaga ini memfasilitasi pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) secara sistematis dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi santri untuk mengembangkan kemampuan bahasa asing mereka, terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab.⁹ Akan tetapi, masih ada salah satu kendala dan fakta lain yang menarik untuk diteliti dalam berjalannya proses pembelajaran bahasa asing yang ada di Pondok Pesantren terpadu Al-Yasini, yakni masih banyak santri yang belum menguasai bahasa asing secara maksimal, sehingga ketercapaian harapan dari pihak lembaga belum maksimal, dan dibutuhkan pengelolaan yang baik dalam lembaga pengembangan bahasa asing. Selain itu, ada juga kendala dalam pengelolaan lembaga pengembangan bahasa asing di pesantren, yakni dibutuhkan manajemen yang efektif dan efisien untuk memastikan lembaga pengembangan bahasa asing dapat berjalan dengan maksimal dan memberikan manfaat yang baik bagi santri. Diharapkan melalui manajemen yang baik mampu mencapai tujuan yang diinginkan lembaga.¹

0

Oleh karena itu, diperlukan penelitian tentang manajemen lembaga pengembangan bahasa asing di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini. Tesis ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis strategi, kebijakan, dan praktik terbaik dalam mengelola lembaga pengembangan bahasa asing di

⁹ https://lpbaalyasini.wordpress.com/profile/profile_i/

¹ Yuyun Maulidiyah, *wawancara*, (Pasuruan, 30 Juli 2023)

pesantren. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan panduan yang bermanfaat bagi pesantren dalam meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa asing.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berperan serta dalam memperkuat pendidikan berbahasa asing di pesantren, serta meningkatkan kesempatan santri dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing yang kompetitif dalam konteks global saat ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti mengemukakan fokus penelitian menjadi beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen perencanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan?
2. Bagaimana manajemen pelaksanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan?
3. Bagaimana manajemen evaluasi Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proses perencanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis proses pelaksanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis proses evaluasi Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain ;

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang manajemen dalam pengembangan kemampuan berbahasa asing santri, terutama pada bagian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi:

- a. Pondok Pesantren, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan manfaat sebagai tambahan informasi untuk bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan kualitas pendidikan santri.
- b. Lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penerapan manajemen pengembangan kemampuan

bahasa asing santri serta peningkatan kualitas lembaga secara berkelanjutan.

- c. *Mu'allim/Tutor* dan *Muta'allimah/Member*, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi selama penerapan pengembangan kemampuan bahasa asing berlangsung.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh beberapa tokoh penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu memiliki tema yang hampir sama dengan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu berkaitan dengan Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA). Kajian pada penelitian terdahulu membantu membedakan isi penelitian ini dari beberapa penelitian sebelumnya di lapangan terkait dengan manajemen yang diterapkan dalam sebuah lembaga. Berdasarkan dengan penelitian terdahulu dengan ini peneliti memposisikan beberapa referensi yang mempunyai kaitan atau relevansi dengan penelitian ini untuk di jadikan panduan atau rujukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Fitirani Sopayanti yang membahas manajemen pembelajaran bahasa inggris dan fasilitasi kegiatan keagamaan islam di lembaga kursus Central Course Kediri. Hasil penelitian menunjukan bahwa lembaga kursus Central Course Kediri menerapkan fungsi manajemen pembelajaran dengan baik (1) perencanaan pembelajaran disusun oleh

kordinator pendidikan yang melibatkan tutor, hasil analisis pada lesson plan telah memenuhi standar perencanaan pembelajaran yaitu tujuan, strategi, materi ajar, media, dan metode pembelajaran, (2) proses pembelajaran terlaksana dengan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mengacu pada lesson plan. (3) asesmen sebagai tahap akhir pembelajaran terlaksana dengan baik. Jenis asesmen disesuaikan dengan materi ajar berupa tulis dan non tulis. Adapun fasilitasi kegiatan keagamaan Islam yang diadakan lembaga kursus Central Course terorganisir dengan baik dalam jadwal harian, mingguan, dan dalam setiap Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).¹

1

berbeda dengan penelitian Erfianti Da'a yang membahas tentang manajemen pembinaan kemampuan bahasa asing santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus IV Lamomea. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Implementasi manajemen pembinaan bahasa asing di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) Putri Kampus IV Lamomea dengan menerapkan empat fungsi manajemen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan bahasa asing di PMDG Putri Kampus IV cukup efektif untuk meningkatkan skill kemampuan bahasa asing

¹ Fitriyani Sopayanti, Manajemen Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dan Fasilitasi Kegiatan Keagamaan Islam di Lembaga Kursus Central Course Kediri (Tesis, UIN SRaden Mas Said Surakatrta, 2023)

santriwati karena telah mampu menerapkan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan.¹

2

Berbeda dengan penelitian Muzaaki Jamaaalul Insan, penelitian ini melakukan upaya pembinaan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa santri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jalannya kegiatan dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pembinaan keterampilan berbahasa asing santri di PPMIS. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Kesimpulan dari penelitian adalah kegiatan pembinaan keterampilan berbahasa asing santri di PPMIS berjalan sesuai dengan metode pembelajaran bahasa asing. Faktor pendukung kegiatan adalah figur dari direktur dan pimpinan pondok pesantren, kualitas ustadz pembina dan pengurus IPM bagian bahasa yang mumpuni, lingkungan pondok pesantren yang mendukung dan semangat dalam diri setiap santri dalam menjalankan kegiatan pembinaan. Faktor penghambat kegiatan adalah konsistensi pengurus IPM bagian bahasa dalam menjalankan tugas dan adanya beberapa oknum atau kelompok santri yang sembunyi-sembunyi atau terang-terangan melanggar aturan bagian bahasa.¹

3

Selaras dengan penelitian Nyak dara Najmatus Subhi yaitu pengelolaan bidang bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan santri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan

¹ Erfianti Da'a, Manajemen Pembinaan Kemampuan Bahasa Asing Santriwati Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus IV Lamomea Konda Konawe Selatan. (Skripsi, IAIN Kendari, 2018)

¹ Muzaaki Jamaaalul Insan, Pembinaan Keterampilan Berbahasa Asing Santri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2019/2020, (Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019)

dan pengevaluasian bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris Santri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan meliputi menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan, menetapkan tugas dan tujuan, menyusun rencana, pelaksanaan meliputi: Melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan dan agar tujuan-tujuan dapat tercapai, Penjelasan mengenai tugas dan tujuan yang harus dicapai kepada setiap orang yang ada dalam organisasi, Menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik, Penguasaan bahasa asing baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dan pengevaluasian meliputi Penetapan standar dan metode penilaian kinerja, penilaian kinerja dan pengambilan tindakan koreksi.¹

4

Berbeda dengan penelitian Amarsyah, dimana kepala sekolah yang sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa asing santri dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan bahasa asing yaitu kepala sekolah dibantu dengan kepesantrenan dalam melaksanakan program-program bahasa yaitu

¹ Nyak Dara Najmatus Sábhi, pengelolaan bidang bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan santri di Dayah Darul Ihsan Siem Abu Kreung Kale Aceh Besar, (Skripsi. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2021)

melaksanakan Muhadorah, pembelajaran bahasa di subuh hari serta beberapa program yang dibuat kepala sekolah sendiri seperti membuat zona bahasa, menambah fasilitas yang dapat membantu santri dalam mengembangkan bahasa asing.¹

5

Penelitian Eva Ardinal, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pembelajaran Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab dan Inggris di Ma'had Al-jami'ah IAIN Kerinci. Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa Pelaksanaan pembelajaran bahasa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kerinci dilaksanakan perkelas, dan setiap kelas terdapat tutor/pendamping, metode yang digunakan tutor dalam setiap pembelajaran umumnya metode DRILL dan metode langsung (Direct Method). Dalam meningkatkan ketrampilan bahasa, tutor mempunyai tugas membimbing, mengajarkan, mentransfer ilmu kepada peserta didik serta beberapa ketrampilan seperti pidato bahasa asing, story telling, debat bahasa asing, dll.¹

6

Penelitian Muhammad Hidayaturrahman yang meneliti peran lembaga dalam meningkatkan kemampuan berbicara santri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab tidak berjalannya percakapan bahasa Arab siswa, dan program yang dilaksanakan LPBA dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa dan bagaimana

¹ Amarsyah, Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Pada Santri SMP Pesantren IMMIM Putra Makassar. (Skripsi, UIN ALauddin Makassar. 2022)

¹ Eva ARdinal. "Manajemen Pembelajaran Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Araba dan Inggris (Studi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kerinci)." (artikel. Jurnal Tarbawi Vo. 13 No. 01. 2017)

pelaksanaannya. Penelitian ini adalah field research, dengan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPBA *Ja a al-Haq* adalah lembaga mempunyai beberapa peran, yaitu peran perencana dan pelaksana program kegiatan peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, peran kerja sinergis (antara LPBA pengurus *MA Ja a al-Haq*, pengurus pondok pesantren Sentot Alibasya dan Himpunan santri *Jā a al- Haq*), peran koordinasi (antara lembaga dengan pengurus yayasan, pengurus madrasah, dan antara pengurus lembaga), peran kontrol dalam pelaksanaan kegiatan, dan peran motivasi (sebagai motivator yang mendorong siswa agar selalu berusaha mengikuti program-program kegiatan peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab¹

7

Penelitian Intan Firdausi mengenai manajemen pengembangan pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran bahasa Arab yang berisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, dan mengkaji program-program pengembangan bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam mengevaluasi manajemen pembelajaran ini penulis menggunakan model evaluasi program CIPP yang berisi evaluasi konteks,

¹ Muhammad Hidayaturrāhman, Peran Lembaga Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa (Studi kasus di Madrasah Aliyah *Ja a al-Haq* Kota Bengkulu), (Tesis. UIN SUNan Kalijaga. 2015)

input, proses, dan hasil serta menganalisisnya dengan analisis SWOT yang berisi analisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta tantangan bagi lembaga.¹

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Fitriani Sopayanti. 2023. Tesis. UIN Raden Mas Said	Manajemen pengembangan bahasa inggris	Fokus terhadap manajemen pembelajaran, serta fasilitas kegiatan islam	Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing
2	Erfianti Da'a. 2018. Skripsi. IAIN Kendari	Kemampuan santri dalam berbahasa asing menjadi fokus utama	Pembinaan bahasa asing dan manajemennya	Proses manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian
3	Muzaaki Jamaaalul Insan. 2019. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Menitikberatkan pada kemampuan santri berbahasa asing	Penelitian terhadap pembinaan keterampilan berbahasa asing	Penelitian terhadap manajemen pembelajaran di lembaga Pengembangan bahasa asing
4	Nyak dara Najmatus Subhi. 2021. Skripsi. UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris Santri.	Tempat penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris Santri.

¹ Intan Firdausi, Manajemen Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Tesis. UIN Sunan Kalijaga. 2018)

5	Amarsyah. 2022. Skripsi. UIN Alauddin Makasar.	Tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan berbahasa santri	Upaya pimpinan lembaga dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri	Sistem manajemen yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri
6	Eva Ardinal. 2017. Artikel. Jurnal Tarbawi Volume 13	Manajemen meningkatkan keterampilan berbahasa santri	Manajemen pembelajaran dalam kelas	Manajemen lembaga yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan santri
7	Muhammad Hidayatullah. 2015. Tesis. UIN Sunan Kalijaga	Manajemen meningkatkan keterampilan berbahasa santri	Peran lembaga dalam meningkatkan keterampilan berbahasa santri	Manajemen yang diterapkan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa santri
8	Intan Firdausi. 2018. Tesis. UIN Sunan Kalijaga	Manajemen pengembangan bahasa asing	Manajemen pembelajaran bahasa arab	Manajemen kelembagaan pengembangan bahasa inggris

Dari beberapa kajian terdahulu di atas ada terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bahasa asing akan tetapi beberapa kajian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan yang akan penulis teliti, perbedaan yang jelas antara beberapa kajian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada waktu, tempat dan permasalahannya, karena penelitian ini berfokus pada manajemen lembaga pengembangan bahasa asing dalam meningkatkan keterampilan berbahasa santri sedangkan dari beberapa kajian terdahulu di atas yang dikaji adalah pengelolaan lingkungan dan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing. Hal ini yang menjadi perbedaan antara penelitian yang akan diteliti oleh

penulis dengan kajian terdahulu oleh karena itu penelitian ini dapat dilakukan karena bukan duplikasi dari kajian sebelumnya.

F. Definisi Istilah

a. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage to man*. *Manage* artinya mengatur, sedangkan *man* artinya manusia. Maka, manajemen memiliki arti mengatur manusia. Menurut Hasibuan, manusia (*man*) menjadi salah satu unsur sumber daya dalam proses manajemen.¹ Manajemen adalah cara orang untuk mengatur atau mengelola, dan dapat membantu menangani masalah waktu dan hubungan dengan manusia lain ketika hal tersebut muncul dalam organisasi, guna menciptakan masa depan yang lebih baik.²

Namun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses manajemen dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing yang dilakukan di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini dalam mencapai proses pembelajaran bahasa asing yang efektif sesuai dengan tujuan lembaga yang telah ditentukan.

b. Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA)

¹ Karyoto. *Dasar-Dasar Manajemen-Teori, Definisi, dan Konsep*. (Yogyakarta: CV Andi Offset. 2016). Hlm. 1.

² M. Sugeng Riyadi, ⁰ “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kelas VII di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri” (Kediri: IAIN kediri, 2015)

Lembaga pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini adalah salah satu lembaga non formal di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan yang dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan bahasa asing santri sebagai bekal bagi santri dalam menghadapi tantangan globalisasi bahasa, yakni bahasa Arab dan Inggris. Lembaga tersebut menerapkan program bahasa Arab aktif atau Active Speaking sebagai metode pembelajaran bahasa asing yang dipraktikan tidak hanya di dalam kelas saja, namun juga di kesehariannya.

c. Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini

Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini, merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan nonformal dibawah Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini. Lokasi Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini yang berada di tiga Desa dengan dua Kecamatan, yakni Desa Sambirah dan Kluwut Kecamatan Wonorejo dan Desa Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. Pondok Pesantren Terpadu AL Yasini memiliki berbagai macam lembaga dan organisasi mulai dari bidang pendidikan hingga bidang kesenian. Dari berbagai lembaga yang ada, terdapat lembaga bahasa yang khusus melatih kemampuan bahasa Asing (Arab dan Inggris) yaitu Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan tesis dalam penelitian ini mencerminkan rangkuman menyeluruh dari konten tesis. Strukturnya mencakup bagian pendahuluan,

pokok bahasan utama, dan kesimpulan. Penataan sistematika dalam penulisan penelitian diuraikan seperti berikut:

BAB I pendahuluan meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka berisi tentang teori: Manajemen lembaga, manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) dan kerangka berfikir.

BAB III metode penelitian berkaitan dengan pendekatan penelitian yang digunakan dalam proses penyusunan, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data keabsahan data.

BAB IV paparan data dan temuan penelitian, pada bagian ini akan dijelaskan data dan temuan penelitian. Hal meliputi pemaparan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Unsur-unsur tersebut menjadi bahan pendukung bagi peneliti untuk menyikapi rumusan masalah.

BAB V pembahasan dalam bab ini memaparkan tentang pembahasan yang didapatkan dari temuan penelitian. Ini memberikan tanggapan terhadap fokus penelitian yang telah disiapkan dengan menggabungkan data di lapangan dengan teori yang mendasarinya, sehingga menjadi dasar penelitian

untuk menjawab rumusan masalah yang disajikan. Tujuannya adalah untuk meneliti korelasi antara data lapangan dan teori yang digunakan oleh peneliti, memastikan diskusi yang komprehensif dan rinci.

BAB VI penutup adalah bagian bab terakhir, dalam penutup ini mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari ikhtisar ringkas pembahasan temuan penelitian. Sementara itu, Saran diartikulasikan untuk memandu evaluasi, yang bertujuan untuk perbaikan bagi peneliti, peneliti lain di masa depan, dan instansi tempat penelitian dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Lembaga

Kata manajemen juga berasal dari Bahasa Latin, yaitu asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang berarti menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.² Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.²

Menurut Stooner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Adapun Manajemen Pendidikan Islam adalah suatu proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan non muslim dalam mengerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Manajemen yang efektif dan efisien yaitu

² Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 5

² Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 9

manajemen yang berhasil mencapai tujuannya dengan sempurna, cepat, tepat dan selamat.²

3

Manajemen menurut George R Terry yang dikutip oleh Mulyono, *“Management is a process consisting of planning, organizing, and controlling performing to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.”* (manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri tindakan-tindakan; perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain).²

4

Selain perbedaan pengertian di atas, jika kita berbicara tentang manajemen dalam perspektif Islam, manajemen disebut juga dari kata Dabbara yang berarti mengatur. Kata ini terdapat dalam salah satu surah Al-Quran yaitu Q.S. As Sajdah ayat 5, sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Q.S. As Sajdah: 5)

² Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam (konsep, strategi dan aplikasi)*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 14.

² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2009), Hlm. 5

Sesuai beberapa definisi di atas, bahwa Manajemen adalah kegiatan mengatur, mengelola berbagai sumber daya melalui proses perencanaan dan evaluasi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.² Efisien menurut ⁵Peter Drucke *doing things right* (melakukan sesuatu dengan tepat), sedangkan efektif adalah *doing the right things* (melakukan sesuatu yang tepat).² Manajemen kerap kali diterapkan dalam lembaga maupun organisasi. Pengertian lembaga sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu badan yang melakukan suatu upaya. Artinya dalam menjalankan upaya dibutuhkan tim yang bekerja sama dalam melakukan tugas-tugasnya.²

7

Berdasarkan definisi di atas yakni manajemen dan lembaga. Dapat disimpulkan bahwa manajemen lembaga adalah suatu proses pengelolaan sumber daya organisasi yang dilakukan dalam suatu organisasi secara terencana untuk mencapai tujuan dari lembaga melalui beberapa fungsi manajemen.

Fungsi manajemen pada umumnya terdiri atas empat kegiatan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

1. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan merupakan awal mencapai suatu tujuan atas kegiatan yang dilakukan. Tanpa perencanaan yang matang, suatu

² Nurkholis. *Santri Wajib Belajar*. (Purwokerto: STAIN Press. 2015) Hlm. 36

² John Suprihanto. *Manajemen*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2014) hlm. 6

² Dendy Sugono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hlm. 904

kegiatan tidak akan tercapai dan berjalan dengan baik. Perencanaan mencakup penetapan tujuan, standar, penentuan aturan-prosedur, dan pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang diperkirakan terjadi.

Ada beberapa tahapan perencanaan yang biasa dilakukan, yaitu antara lain : menetapkan tujuan organisasi, merumuskan keadaan pada saat ini, mengidentifikasi kemudahan dan hambatan yang dihadapi, kemudian mengembangkan rencana kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Handoko, perencanaan dianggap sebagai jantungnya manajemen karena proses ini menentukan segala tindakan yang akan diambil untuk mengurangi ketidakpastian di masa depan. Dengan kata lain ketidakpastian merupakan suatu risiko yang mengandung unsur kerugian. Hubungan antara risiko dan kinerja bersifat linier. Artinya semakin besar jumlah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan maka semakin tinggi pula potensi risiko yang diterima. Oleh karena itu, harus direncanakan terlebih dahulu, mulai dari identifikasi dan perumusan, pengumpulan data, analisis, penetapan tujuan dan definisi strategi.²

8

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan lembaga, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan. Aspek utama dalam pengorganisasian adalah departementalisasi dan pembagian kerja. ini meliputi: pemberian tugas yang terpisah kepada masing-masing pihak, membentuk bagian,

² Karyoto. *Dasar-dasar Manajemen*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016). Hlm. 53

mendelegasikan atau menetapkan jalur wewenang/tanggung jawab dan sistem komunikasi, serta mengkoordinir kerja setiap bawahan dalam suatu tim kerja yang solid dan terorganisir. Dalam pengelompokan tugas perlu adanya seseorang yang bertindak sebagai manajer, sebagai seseorang yang bertanggung jawab menjadi pemimpin kelompok karena setiap kegiatan pasti ada yang mengawasi, mengendalikan dan bertanggung jawab, melaporkan kepada Ketua Kelompok pada saat pekerjaan selesai.²

9

Proses pengorganisasian adalah suatu kegiatan yang mempertemukan pekerjaan dan pekerja serta memberikan kekuasaan kepada salah satu pekerja sebagai pengelola untuk mengkoordinasikan anggota-anggotanya agar tercipta kerjasama antar pekerja sehingga tugas dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Menurut John Terry beliau menjelaskan bahwa kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama yang tidak terbatas pada pekerja, artinya kerjasama tidak hanya dilakukan oleh pekerja saja tetapi dapat dilakukan antar pekerja, pekerja, antara manajer, pimpinan dan bawahan.³

0

3. Penggerakan (*Actuating*)

Setelah kegiatan perencanaan dan pengorganisasian, pimpinan perlu dapat menggerakkan kelompok secara efisien dan efektif ke arah pencapaian tujuan. Dengan *actuating* ini, pimpinan berusaha menjadikan

² Abdul Goffar. *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadist)*. Artikel (Bondowoso: STAI At-Taqwa). hml. 42

³ Karyoto. *Dasar-dasar Manajemen*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016). Hlm. 67

organisasi bergerak dan berjalan secara aktif dan dinamis. Proses ini merupakan kegiatan utama manajer untuk mendorong seluruh anggota agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan apa yang ditugaskan kepadanya. Namun mempercayakan suatu tugas atau tanggung jawab kepada anggota tidak menjamin bahwa mereka akan menjalankan fungsinya dengan baik seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan adanya motivasi dari luar. Tentu saja kebutuhan riil mereka masing-masing terkait dengan permasalahan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya dorongan dalam bekerja untuk memotivasi dan mendorong anggota agar bersedia memenuhi tanggung jawab yang diberikan.³

1

Seorang manajer yang baik dan efektif dapat menggabungkan bagaimana harapan organisasi dan anggotanya. Artinya pemenuhan kebutuhan anggota tidak menghalangi tujuan utama organisasi sehingga pengelola harus fleksibel dalam bertindak.³

2

4. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi ini bisa disebut dengan pengendalian atau evaluasi.³

Dalam pelaksanaan pekerjaan, pelanggaran masih mungkin terjadi meskipun anggota telah diinstruksikan dan didorong untuk melakukannya.

³ Muhammad Hizbul Muflihin. *Administrasi Pendidikan*. (Klaten: CV Gema Nusa, 2015). Hlm. 98

³ Muhammad Hizbul Muflihin. *Administrasi Pendidikan*, Hlm. 105

³ A. Halim, Rr. Suhartini³, *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 71-72.

Di sinilah tujuan pelaksanaan pengawasan adalah untuk menghentikan pelanggaran kebiasaan kerja yang buruk, membuang-buang waktu, tenaga dan pikiran. Kualitas suatu program yang dirancang dengan didukung oleh konsep yang matang dan terpadu di antara para anggota juga akan ditentukan oleh kemampuan pengawasan dari pengelolanya. Kenyataannya, penggunaan sarana prasarana dan keinginan pribadi anggota untuk memanfaatkan waktu, tenaga, dan pikiran semaksimal mungkin dipengaruhi oleh atasannya. Jika tidak ada pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan dan lemahnya etos kerja anggota, hal ini tentu saja akan mempengaruhi kualitas hasil yang dicapai.³

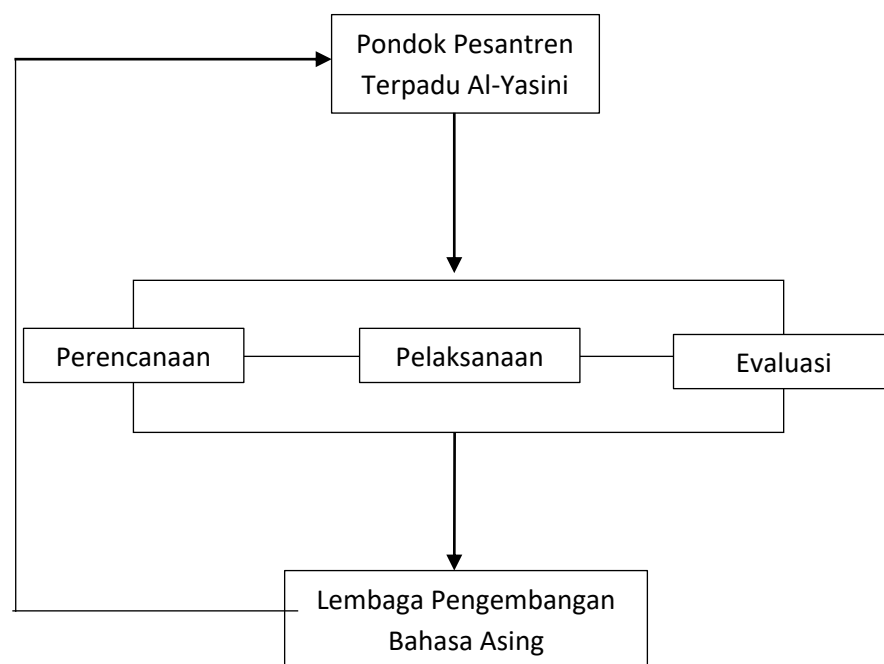
4

B. Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini

Kemampuan berbahasa asing adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seluruh santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini. Bentuk-bentuk keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dengan keterampilan-keterampilan yang dimiliki tersebut diharapkan dapat sesuai mempengaruhi prestasi belajar santri. Agar terwujudnya tujuan yang diharapkan tersebut terwujud tentunya diperlukan pengelolaan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pembelajaran sebagaimana umumnya, yakni dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang memerlukan

³ Muhammad Hizbul Muflih. Administrasi Pendidikan. Hal. 119

serta dibutuhkan pemikiran dan analisis dari hal perencanaan, metode, alat, sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran bahasa. Dari latar belakang masalah yang telah terdeskripsi sebelumnya maka kerangka berfikir pada penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir tentang Manajemen bahasa asing di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini.

Berdasarkan gambar bagan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambaran panah menunjukan arah adanya siklus (perputaran) dari satu item pemikiran yang berikut mempunyai kedudukan dan hubungan erat dan tidak dapat dipisahkan.

2. Gambar kotak-kotak menunjukan item-item pemikiran yang berbentuk program pembelajaran bahasa yang ada di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini, manajemen pelaksanaan programnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, desain studi kasus (*case study*), dimana studi kasus disini merupakan bagian dari kajian yang mendalam terhadap sesuatu yang berbeda atau unik yang ada dalam suatu kelompok, lembaga atau individu tertentu.³ 5

Hal ini dijelaskan dalam bukunya oleh Prof. Dr. H. Mudjia Raharo, M.Si yang mengatakan bahwa penelitian studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. ³ 6

Begitu juga yang dikutip oleh Wahidmurni dari Robeth K. Yin, dikatakan bahwa studi kasus merupakan penyelidikan empiris kontemporer

³ Taufik Hidayat, *Pembahasan Studi Kasus sebagai Bagian Metodologi Penelitian*.(artikel. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2019)

³ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. 2017. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>. hlm. 3

dalam konteks nyata, terutama ketika batasan antara fenomena dan konteks belum begitu jelas.³

7

Pada penelitian ini, yang di deskripsikan adalah bagaimana manajemen pembelajaran lembaga pengembangan bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berdasarkan judul yang dipilih oleh peneliti, maka peneliti menetapkan penelitian ini dilaksanakan pada sebuah Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) yang berlokasi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan, lebih tepatnya di desa Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.

C. Subjek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah Pengasuh dari Pondok Pesantren Terpadu al-Yasini terkait dengan visi-misi dari pesantren tersebut, pengurus, tutor/mu'allimah, member/muta'allimah Lembaga Bahasa Asing Al-Yasini, dan pengurus Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini. Untuk mendapatkan pemahaman terkait sebuah fenomena dalam penelitian dibutuhkan data-data yang valid terkait fenomena tersebut.

³ Wahidmurni, "*Pemapaʻan Metode Penelitian Kualitatif*", (artikel, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hlm. 5

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat menjadi standar keabsahan sebuah data yang diperoleh menjadi lebih netral. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan meliputi hasil pengamatan/ observasi peneliti, hasil dokumentasi, dan hasil wawancara sesuai dengan prosedur pengumpulan data dalam pendekatan penelitian kualitatif.

Berbagai macam teknik dalam pengumpulan data di lapangan, yaitu mencakup metode observasi, wawancara ,dokumentasi, serta gabungan atau triangulasi.³

8

Sehingga dalam riset ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³ Dalam Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif, maksudnya observasi langsung datang ditempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut dan observasi terstruktur, selain itu juga menggunakan alat bantu sesuai dengan kondisi lapangan antara lain, buku catatan, kamera, dan checklist. Tujuan metode

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung, Alfabeta: 2016). Hlm. 225

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 173

ini digunakan untuk melihat dan menganalisis secara langsung bagaimana manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Al-Yasini yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari penelitian ini hal yang diamati adalah proses manajemen yang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa santri.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian.⁴ 0

Metode ini digunakan untuk menggali dan menganalisis data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen Lembaga Pengembangan bahasa Asing (LPBA). Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mencatat hal-hal yang diperlukan mengumpulkan data tertulis, gambar, foto, serta rekaman yang terkait dengan fokus penelitian,, yaitu manajemen Lembaga Pengembangan bahasa Asing (LPBA) dalam meningkatkan keterampilan berbahasa santri pondok pesantren terpadu Al Yasini Pasuruan yang diterapkan.

3. Metode Wawancara

⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 77

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan studi pendahuluan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴

1

Wawancara adalah percakapan dua pihak dengan maksud menggali informasi untuk tujuan tertentu. Wawancara merupakan sebuah proses hubungan komunikasi yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya 2 orang kemauan sendiri secara alamiah yang mana pembicaraannya mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dan juga perlunya menggunakan landasan utama *trust*.⁴ Wawancara dilakukan terhadap pengurus, tutor/mu'allimah, dan member/muta'allimah Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Al-Yasini.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini peningkatan keterampilan berbahasa santri pondok pesantren terpadu Al Yasini Pasuruan. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah analisis kritis yang sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono analisis data kualitatif merupakan menentukan bagian, nabunga keseluruhan. Analisis adalah proses mencari dan menyusun

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008. hlm. 317

⁴ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 61-62,

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh.⁴ proses analisis data model Miles and Huberman, dilakukan sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang mendekati sebagian besar dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta : 2016) hlm. 244

⁴ Umar siddiq, miftachulchoiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”. hlm. 77-78

Setelah kondensasi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁴ Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan banyak data. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti. Hal ini memerlukan penyediaan deskripsi rinci dan sistematis dari data yang dianalisis dalam format yang telah disiapkan, yang dapat mencakup tabel, grafik, dll. Namun, data yang disajikan mungkin kurang penting bagi peneliti dalam konteks pemeriksaan yang lebih menyeluruh yang diperlukan untuk mencapai tingkat tertentu. Jika ditentukan bahwa data yang disajikan telah diverifikasi keakuratan dan kesesuaiannya, maka dapat ditarik kesimpulan sementara. Namun, jika data yang disajikan dirasa kurang sesuai, maka pasti tidak bisa ditarik kesimpulan. Dalam kasus seperti ini, penyempurnaan lebih lanjut mungkin diperlukan, dan kemungkinan pengumpulan data baru tidak menutup kemungkinan.

3. Penarikan Kesimpulan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. hlm. 249

Mengambil kesimpulan merupakan analisis laporan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.⁴

6

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi lembaga pengembangan bahasa asing (LPBA) untuk meningkatkan keterampilan berbahasa asing santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan usaha proses yang dilakukan peneliti untuk membuktikan bahwa data-data yang diperoleh merupakan data yang valid sesuai dengan keadaan yang terjadi sesungguhnya.⁴ Masalah yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berkemungkinan akan mengalami

7

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta. GP.Press. 2009). Hlm. 222-223

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 122

perubahan ketika peneliti sudah terjun ke lapangan. Oleh karena itu, untuk memastikan seluruh data yang didapat data yang valid maka dibutuhkan pengecekan keabsahan data, sehingga pengujian keabsahan data dinilai sangat penting. yaitu peneliti melalui pengecekan keabsahan data, sehingga menjadi penting agar data yang ditemukan benar-benar absah, terjamin validitas dan kredibilitasnya, dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Langkah tersebut dilakukan agar menghindari kesalahan saat proses pengumpulan data yang akan berpengaruh pada hasil akhir penelitian ini.

Sebagaimana yang telah dikutip oleh Wahidmurni dari Creswell dan Miller, dengan menggunakan sudut pandang dan paradigma penelitian yang berbeda membagi sembilan prosedur pengujian validitas secara kualitatif.⁴

Proses pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu data dikumpulkan melalui beragam sumber agar hasil wawancara, observasi, dan dokumen dapat dianalisis seutuhnya.⁴ penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu: triangulasi sumber yang meliputi pengurus, tutor/mu'allimah, member/muta'allimah LPBA Al Yasini, dan pengurus pondok pesantren terpadu Al Yasini. Tahap kedua adalah triangulasi teknik yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", hlm. 14

⁴ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. (Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2010). Hlm. 251

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) berada di bawah naungan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini yang terletak di Dusun Areng-areng, Desa Sambisirah, dan Desa Kluwut Kec. Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dengan luas wilayah seluas 1.474,015 km² terletak antara 112°33'55" hingga 113°05'37" Bujur Timut dan antara 7°57'20" Lintang Selatan.⁵ Letak geografis Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini berada di tiga Desa dan dua Kecamatan berbeda. Yakni Desa Sambisirah, Kecamatan Wonorejo; Desa Ngabar, Kecamatan Kraton, dan Desa Kluwut, Kecamatan Wonorejo. Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini di bangun di atas tanah wakaf milik keluarga pengasuh pondok pesantren terpadu Al-Yasini dengan luas tanah ±19 Ha².⁵

1

Pondok pesantren terpadu Al-Yasini merupakan salah satu pondok pesantren terpadu di Pasuruan yang letak geografisnya adalah wilayah pedesaan dataran rendah dengan tingkat kelerangan 0-2% dan ketinggian mencapai 0-12,5 mdpl. Adapun jarak pondok pesantren

⁵ Situs Resmi Pemkab Pasuruan, "Gambaran Umum" dalam <https://www.pasuruankab.go.id/pages-1-gambaran-umum.html> (20 Oktober 2023)

⁵ Ibunyai Chanifah Imron, Majelis Pengasuh Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini, (Wawancara, 15 Oktober 2023)

terpadu Al-Yasini dengan pusat Ibukota provinsi Jawa Timur ± 80 km, dengan pusat Kabupaten ± 14 km.⁵

2

2. Sejarah

Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini yang berdiri pada tahun 1940. Nama pesantren Al-Yasini diambil dari perintis dan pendiri pesantren yaitu KH. Yasin Abdul Ghoni. Awal mula kegiatan pesantren bertempat di Musholla diikuti santri yang bermukim di pesantren maupun masyarakat disekitar pesantren. Pada tahun 1951 KH Yasin Abdul Ghono Wafat sehingga kepemimpinan pesantren dikendalikan oleh Ibu Nyai Chusna. Dengan penuh keteladanan dan kesabaran yang tinggi, pesantren terus menunjukkan eksistensinya sehingga para santri dengan istiqomah dapat belajar dan mengembangkan diri melalui pemahaman agama dan kecakapan serta keterampilan hidup. Dua tahun berikutnya yakni pada tahun 1953 pesantren dipimpin oleh putera bungsu beliau bernama KH. Imron Fatchullah, dibawah kepemimpinan beliau pesantren mulai mengembangkan pendidikan formal melalui jalur pendidikan Madrasah Diniyah kurikulum pesantren. Di bawah kepemimpinan KH. Imron Fatchullah (wafat 30 Agustus 2003), pesantren ini mulai menunjukkan gairah pendidikan menatap masa depan. Para santri mulai berdatangan dari berbagai daerah. Pada tahun 1963 didirikan pondok pesantren putri, menyusul pada tahun 1980 berdiri pondok pesantren putra. Untuk

⁵ Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan, <https://www.laduni.id/post/read/1225/pesantren-terpadual-yasini-pasuruan>. Diakses pada 20 Oktober 2023.

memenuhi kebutuhan pendidikan dan keberlangsungan kaderisasi kepemimpinan pesantren, maka pada 1984 pesantren mendirikan Madrasah Muallimat. Pada masa kepemimpinan KH Imron Fatchullah beliau banyak memberikan pendidikan tentang leadership dan kemandirian kepada para santri serta pola pengembangan pesantren kepada generasi calon penerus majlis keluarga untuk mengembangkan pesantren dengan menanamkan disiplin, bekerja keras dan ikhlas termasuk kepada KH A Mujib Imron, SH. MH yang saat itu secara istiqomah bersama Alm. KH M Ali Ridlo mendampingi kepemimpinan KH Imron Fatchullah.

Kepemimpinan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini saat ini dilanjutkan oleh putra beliau bernama KH. Abd. Mujib Imron bin KH. Imron Fathulloh (Gus Mujib). Langkah pondok pesantren di bawah kepemimpinan Gus Mujib makin kokoh tatkala Menteri Agama RI H. Maftuh Basyuni berkenan meresmikan pondok pesantren sebagai Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini pada 4 Juli 2004. Sejak diproklamkan sebagai Pesantren Terpadu, tingkat kepercayaan masyarakat makin menguat sehingga penyelenggara pesantren dan pendidikan formal terus berupaya memenuhi kebutuhan peserta didik dan santri baik kebutuhan fisik dan sarana gedung maupun infrastruktur yang lain. Pondok Pesantren Al Yasini dinaungi oleh Yayasan Mifathul Ulum Al Yasini yang didalamnya terdapat berbagai lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Untuk lembaga formal meliputi; TK, SD Islam cendekia, SMPU Al-Yasini, MTs Al-Yasini, MAN 2 pasuruan, SMA Excellent Al-

Yasini, & SMKN 1 Wonorejo, sedangkan lembaga non-formal meliputi; Madrasah Diniyah Salafiyah, Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ), Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) dan Lembaga Bahtsul Masa'il (LBM).⁵

3

Bahasa internasional Arab dan Inggris sangat penting untuk memahami interaksi bahasa dunia. Konsep program ini adalah 10 jam pembelajaran perminggu. SMP/SMA/SMK konsentrasi pada kemampuan bahasa Inggris plus dua jam bahasa Arab dan MTs/MA konsentrasi pada bahasa Arab dengan memahami konsep-konsep perbendaharaan bahasa secara benar menurut kaidah-kaidah bahasa, dan dua jam bahasa Inggris. Budaya *conversation* dan *muhadatsah* menjadi budaya khusus yang dibentuk melalui *milliu* (pembahasan) di semua tempat, baik di kantor, madrasah/sekolah bahkan kantin. Untuk mempercepat realisasi program yayasan bekerjasama dengan pihak terkait antara lain kampung Inggris Pare, LPBA dan lembaga kursus lain. Strategi capaiannya adalah *no english/arabic no service*, sehingga target dalam satu tahun lancar berbahasa internasional.⁵

4

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al Yasini merupakan lembaga yang dirintis oleh Mr. Muzammil yang merupakan staf pengajar di Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini pada tanggal 01 April

⁵ Sejarah Pondok Pesantren³Terpadu Al-YAsini, diakses 21 Oktober 2023, <https://alyasini.net/sejarah/>

⁵ Kemampuan berbahasa asing⁴ diakses pada 14 Mei 2024 <https://alyasini.net/kemampuan-bebahasa-internasional-arab-dan-inggris/>

2003. Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al Yasini mengembangkan dua bahasa Asing, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hal ini dilatarbelakangi oleh dua alasan, pertama adalah untuk menunjang kegiatan pembelajaran di pondok pesantren terpadu Al Yasini yang menggunakan literatur bahasa Arab, yaitu kitab kuning dan dengan adanya LPBA bahasa Inggris tujuan santri Al Yasini memiliki bekal bahasa Inggris di pesantren dan juga ketika sudah keluar dari pesantren.⁵

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) adalah salah satu lembaga pendukung yang ada dalam naungan Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini dan merupakan lembaga yang terfokus untuk pengembangan kemampuan berbahasa asing santri, yang mana peserta didik LPBA sendiri adalah semua santri putra dan putri yang bermukim di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini. LPBA Al-Yasini berdiri dan berkembang berdasarkan visi dan misi sebagai berikut :

Visi : Unggul dalam komunikasi, kompetitif, mandiri, dan prestatif.

Misi :

1. Menjadikan lingkungan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini sebagai lingkungan yang berbahasa asing dalam percakapan sehari-hari.
2. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan mengarahkan siswa-siswi belajar intensif bahasa asing sesuai dengan minat dan bakatnya.

⁵ Marhumah, S.Pd, M.Pd, wawancara, (Pasuruan, 01 Februari 2024)

LPBA Al Yasini memiliki tujuan Meningkatkan SDM santri untuk menguasai pengetahuan bahasa asing sesuai dengan tuntutan zaman dan menghasilkan output yang siap kerja di segala bidang.⁵

Untuk mewujudkan visi misi tersebut, pimpinan beserta pengurus Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) menerapkan program *No English or Arabic No Service*, wajib berbahasa Arab dan Inggris untuk komunikasi sehari-hari khususnya di asrama Bahasa.

3. Struktur Kepengurusan LPBA Al Yasini

Sebuah lembaga atau organisasi harus mempunyai struktur kepengurusan yang dapat mempertanggungjawabkan bidangnya masing-masing agar benar-benar mendukung pencapaian tujuannya. Hal ini memerlukan perhatian khusus. Sebab pada pengelolaannya memerlukan kolaborasi dan koordinasi kerja, terutama dalam bidang pendidikan yang menentukan masa depan peserta didik. Koordinasi yang baik antar pengurus memudahkan kegiatan manajemen mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) merupakan lembaga dan harus mempunyai struktur kepengurusan yang mendukung tujuan lembaga tersebut.

⁵ LPBA Al Yasini One Step⁶More diakses pada 23 Oktober 2023
https://lpbaalyasini.wordpress.com/profile/profile_i/

Struktur kepengurusan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing
(LPBA) AL-Yasini sebagai berikut :⁵

7

**STRUKTUR KEPENGURUSAN LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA
ASING (LPBA) AL-YASINI**

Pelindung : Majelis Pengasuh Pondok pesantren Terpadu
Al-Yasini

Penasehat : Ketua Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini

Penanggung Jawab : Ketua Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini

Direktur : Hj. Salwa Maziyyatun Najah, S.S, S.Pd, M.Ed

Wakil Direktur : Masrurotur Rizqiyyah, S,Pd

Ketua : Durrous Tsaminah, M.Pd

Sekretaris : Zahrotun Nafisah, S.Pd

Bendahara : Yuyun Maulidiyah

Kurikulum : Wadhifatul Azkiya', S,Pd

Istinzalis Sa'adah

Ucik Putri salsabila, S.H

Nurus Saniyah, S.H

Tim Meeting Program/Mukhadloroh : Revania Manzilah

Nailul Farohah

⁵ Dokumen LPBA Al Yasini Tahun Ajaran 2023/2024

Sayyida Rosya

Siti Fatimah Az-Zahra

Ketertiban : LSA/ITMAS

Data tersebut menjabarkan struktur kepengurusan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini periode 2023 sampai 2024. Berikut dirancang sesuai tanggung jawabnya masing- masing untuk memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 4.1 Tugas dan tanggung jawab kepegurusan LPBA Al Yasini

NO	JABATAN	URAIAN TUGAS
1.	Pelindung	Melindungi jalannya KBM
2.	Direktur	1. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan 2. Mengkoordinasikan kegiatan dengan pengurus lain 3. Memberi masukan atau nasihat untuk kemajuan lembaga 4. Mengawasi keberlanjutan kegiatan rutin (sehari-hari) atau kegiatan bulanan
3.	Wakil Direktur	Menggantikan semua tugas direktur ketika direktur berhalangan
4.	Ketua	1. Mengkoordinasikan kegiatan dengan pengurus lain 2. Mengkoordinasikan kegiatan kesekretariatan 3. Mengkoordinasikan kegiatan bendahara 4. Menjamin kelancaran pelaksanaan 5. Menjamin amannya kegiatan KBM

5.	Sekretaris	1. Menyusun dan mengadministrasi seluruh kegiatan KBM 2. Mengarsip segala yang berhubungan dengan surat keluar dan surat masuk 3. Menyusun pembagian kelas dan tutor/muta'allimah dalam setiap tingkatan 4. Membantu kelancaran pelaksanaan KBM 5. Mendata semua member/muta'allimah LPBA 6. Membuat nomor induk member/muta'allimah LPBA 7. Memvalidkan data member/muta'allimah dari semua tingkatan 8. Menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan ijazah 9. Merekap laporan tutor/mu'allimah kelas dari semua tingkatan 10. Berkoordinasi dengan pengurus lain dalam pelaksanaan kegiatan KBM
6.	Bendahara	1. Mengadministrasi keuangan 2. Membukukan semua pengeluaran dan pemasukan yang di sertai dengan bukti, kwitansi atau nota 3. Membuat anggaran belanja selama satu semester 4. Berkoordinasi dengan pengurus lain dalam pelaksanaan kegiatan KBM
7.	Kurikulum	1. Membuat kurikulum pembelajaran untuk tiap tingkatan kelas 2. Menentukan lokasi kelas, bekerja sama dengan ketua serta sarana dan prasarana 3. Membuat kalender pendidikan tiap semester 4. Membuat soal ujian bulanan dalam setiap bulan dalam satu semester 5. Menginput nilai ujian bulanan dalam setiap bulan dalam satu semester 6. Menentukan buku panduan materi yang akan digunakan selama satu semester 7. Berkoordinasi dengan pengurus lain dalam pelaksanaan kegiatan KBM

8.	Ketertiban	1. Menegakkan disiplin lembaga 2. Mengawasi selama KBM berlangsung 3. Mengontrol jalannya KBM 4. Mencarikan replacer/mubaddilah bila terdapat kelas kosong 5. Melayani pembelian surat izin bagi member/muta'allimah yang berhalangan hadir ketika KBM 6. Merekap absensi member sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan 7. Menentukan punishment/ta'ziran bagi member/muta'allimah yang menyalahi aturan yang sudah ditetapkan 8. Mengontrol pemberangkatan member/muta'allimah
9.	Sashum (Sarpras, Humas)	1. Berkoordinasi dengan pengurus lain dalam pelaksanaan kegiatan KBM 2. Bertanggung jawab atas keutuhan sarana dan prasarana yang ada 3. Mengawasi fasilitas yang di pinjam oleh lembaga lain ataupun perorangan 4. Membuat jurnal peminjaman sarana dan prasarana 5. Mempublikasikan informasi LPBA yang bersifat umum
10.	Koordinator Meeting Program/Mukhadloroh	1. Bertanggung Jawab mengadakan acara bulanan 2. Melatih bakat member/muta'allimah dalam tampilan berbahasa Inggris/Arab 3. Bertanggung Jawab atas diadakannya farewell party/lailatul muwadda'ah 4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan farewell party/lailatul muwadda'ah OJT/TAM

Sumber : Dokumen LPBA Al Yasini

1. Pendidik dan Peserta Didik

Pembelajaran merupakan inti dari program pendidikan yang artinya guru dan murid pasti terlibat didalamnya. Maka dalam sebuah lembaga pendidikan, guru dan peserta didik merupakan unsur yang harus ada dalam

pendidikan. Dala LPBA Al Yasini pendidik bahasa Inggris dikenal dengan sebutan tutor sedangkan untuk bahasa Arab dengan sebutan mu'allimah.

Untuk jumlah keseluruhan untuk tutor dan muta'allimah sebanyak 117, dengan rincian tutor sebanyak 51, mu'allimah 33, replacer 12, dan mubaddilah sebanyak 21.

Tabel 4.2 Nama-nama tutor bahasa Inggris

NO	NAMA	kelas
1	Miss. Nailiatul Muna	FS A
2	Miss. Nur Maida	FS B
3	Miss. Zarah Salsabila	FS C
4	Miss. Finanda Puteri	FS D
5	Miss. Zukhrufatul Aini N	FS E
6	Miss. Fika Alisya	FS F
7	Miss. Afifatun Nailisyafaah	FS G
8	Miss. Nur Aini Rizkiyah	FS H
9	Miss. Charisa Ramadani	FS I
10	Miss. Alifatun Nahdiyah	FS J
11	Miss. Mutia Cahyani	FS K
12	Miss. Naila Putri R	FS L
13	Miss. Amrina Rosadah	FS M
14	Miss. Sayyidah Rosya	FS N
15	Miss. Oryza Sativa Dwi P	FS O
16	Miss. Nayla Dziqueena P	FS P

17	Miss. Nazdifatul	FS Q
18	Miss. Naura Habibah	FS R
19	Miss. Alfi Zahro	SS A
20	Miss. Umi Hanik	SS B
21	Miss. Ulyatul Jannah	SS C
22	Miss. Najmatuz Zakiah	SS D
23	Miss. Amalia Mukmila	SS E
24	Miss. Lilis Solikhatul Jannah	SS F
25	Miss. Nia Aulia Dwi M	SS G
26	Miss. Aidatul Karimah, S.H	SS H
27	Miss. Lailatul Mukarromah	TS A
28	Miss. Rizky Dwi Cahyani	TS B
29	Miss. Waki'ah	TS C
30	Miss. Citra Imel Pertiwi	TS D
31	Miss. Farhah Khilda A	TS E
32	Miss. Iftitah Zana Dzakirah	TS F
33	Miss. Nadiah Luthfiah Azizah	TS G
34	Miss. Riska Wulandari	TS H
35	Miss. Nabilatus Solikha	TS I
36	Miss. Nanda Isrina K	TS J
37	Miss. Siti Fatimah Z H	TS K
38	Miss. Nikmatul Khabibah. S.Sos	LS A
39	Miss. Eny Maria Qonita, S.Pd	LS B
40	Miss. Chalimatus Sa'diyah	LS C

41	Miss. Zahrotun Nafisah, S.Pd	LS D
42	Miss. Nurus Saniyah, S.H	LS E
43	Miss. Aqidatul Izzah	LS F
44	Miss. Yuyun Maulidiyah	LS G
45	Miss. Ida Hidayati	LS H
46	Miss. Suaibatul Aslamiyah	LS I
47	Miss. Aizzatul Anjali	LS J
48	Miss. Nurul Lita	LS K
49	Miss.Durrotus Tsaminah, M.Pd	LS L
50	Miss. Dina Kamaliyah, S.Pd	LS M
51	Mom. Salwa Maziyatun N, M.Ed	LS N

Sumber : Dokumen LPBA Al Yasini

Tabel 4.3 Nama-nama mu'allimah bahasa Arab

NO	NAMA	KELAS
1	Ukhty. Al Taty Danayu H	DA A
2	Ukhty. Khurin In	DA B
3	Ukhty. Nabila Firdausi	DA C
4	Ukhty. Rizqi Ramadani	DA D
5	Ukhty. Rutbah Manzilah	DA E
6	Ukhty. Hilya Wasiyati A	DA F
7	Ukhty. Miftakhul Jannah	DS A
8	Ukhty. Wanda Amelia Putri	DS B
9	Ukhty. Dahlena Joice R	DS C
10	Ukhty. Ita Maulidiah	DS D

11	Ukhty. Yuliana Farhah	DS E
12	Ukhty. Naysila Vika Ramadhani	DS F
13	Ukhty. Mufidah Sirojul Ummah	DT A
14	Ukhty. Faroh Firdausiah	DT B
15	Ukhty. Indah Nailul M	DT C
16	Ukhty. Salwa Sabrina M	DT D
17	Ukhty. Umi Kulsum	DT E
18	Ukhty.Huliyatul Diniyah	DT F
19	Ukhty. Mahdiyatur Rifda	DT G
20	Ukhty. Rahmaniah Amanda	DT H
21	Ukhty. Aulia Citra Nur Kholifah H	DT I
22	Ukhty. Nasya Nur Luthfiyah Y	DT J
23	Ustdzah. Rif'atur Rizka	DR A
24	Ustdzah. Busyro Lana	DR B
25	Ukhty. Revania Manzilah	DR C
26	Ustadzah. Iffah Fauziyah	DR D
27	Ustadzah. Elif Nur Hubbi F	DR E
28	Ustadzah. Miftachul Jannah	DR F
29	Ukhty. Navida Lailul Amaniah	DR G
30	Ukhty. Lailatus Sa'diyah	DR H
31	Ukhty. Zahrotul Wardah	DR I
32	Ukhty. Nanda Mawaddati K	DR J
33	Ukhty. Fitria	DR K

Sumber : Dokumen LPBA Al Yasini

Tabel 4.4 Nama-nama replacer

NO	NAMA	KELAS
1	Miss. Alfiyatur Rohmah	REPLACER
2	Miss. Aluna Wardah M	REPLACER
3	Miss. Anatasya Zahira	REPLACER
4	Miss. Aulia Maulida	REPLACER
5	Miss. Cahya Fitriana R	REPLACER
6	Miss. Damita Alifah	REPLACER
7	Miss. Dzurrotun Nafisah	REPLACER
8	Miss. Elsa Sabrina	REPLACER
9	Miss. Farah Fatimatuz	REPLACER
10	Miss. Fatimatuz Zahro	REPLACER
11	Miss. Nafisah Barrotut T	REPLACER
12	Miss. Natasya Rifdah	REPLACER

Tabel 4.5 Nama-nama mubaddilah

NO	NAMA	KELAS
1	Ukhty. Nayla Putri Nabila	MUBADDILAH
2	Ukhty. Wardah Fadia Syarifah	MUBADDILAH
3	Ukhty. Silvi Ainir R	MUBADDILAH
4	Ukhty. Salwa Sabrina M	MUBADDILAH
5	Ukhty. Charirul Munawwaroh	MUBADDILAH
6	Ukhty. Anggun Aini Putri C	MUBADDILAH
7	Ukhty. Dinda Eka Safitri	MUBADDILAH
8	Ukhty. Putri Maulidiyah	MUBADDILAH

9	Ukhty. Icha Maghfiroth Zahro	MUBADDILAH
10	Ukhty. Ulunnada Karimah	MUBADDILAH
11	Ukhty. Taisiril Murodah	MUBADDILAH
12	Ukhty. Fira Ayu Damayanti	MUBADDILAH
13	Ukhty. Wildatul Maulidiah	MUBADDILAH
14	Ukhty. Nabila Faza Zuroida	MUBADDILAH
15	Ukhty. Sulfiani	MUBADDILAH
16	Ukhty. Alissa Maulidiah	MUBADDILAH
17	Ukhty. Indah Nailul M	MUBADDILAH
18	Ukhty. Nurul Hidayatul C	MUBADDILAH
19	Ukhty. Winda Putri R	MUBADDILAH
20	Ukhty. Fitrotul Laili Maghfiroh	MUBADDILAH
21	Ukhty. Duriyanti Nafisah	MUBADDILAH

Sumber : Dokumen LPBA Al Yasini

Peserta didik merupakan konteks awal di mana proses pembelajaran muncul. Tanpa peserta didik tidak ada pendidikan karena pendidikan adalah mengubah tingkah laku seseorang menjadi individu yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungannya. Tujuan pendidikan tidak terwujud karena peserta didik sendirilah yang menjadi objek pendidikan. Peserta didik dalam LPBA Al Yasini dikenal dengan sebutan *member* untuk bahasa Inggris, dan *mu'allimah* untuk bahasa Arab.

Jumlah *member* dan *muta'allimah* mencapai 1.480. Mayoritas dengan *member* bahasa Inggris sebanyak 990, dan *muta'allimah* Bahasa

Arab 490. Dengan jumlah 52 kelas untuk Bahasa Inggris dan 33 kelas untuk bahasa Arab.

B. Paparan Data

Pada paparan data dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang hasil penelitian berupa data-data dari lapangan berdasarkan pada fokus penelitian yang telah disusun sebelumnya terkait dengan Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Santri Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini. Adapun data-data yang didapatkan ini melalui proses teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dimana diharapkan dapat memberikan informasi mengenai manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa para santri. Berikut ini adalah paparan data hasil penelitian yang didapat oleh peneliti di lapangan.

1. Perencanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan LPBA Al Yasini membahas rancangan program pembelajaran dan pengembangan bahasa asing yang akan dilaksanakan secara sistematis melalui pertemuan anggota untuk menetapkan tujuan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa perencanaan merupakan proses kegiatan pemikiran untuk melaksanakan pekerjaan, hal ini dilakukan agar

tujuan suatu program dapat tercapai. Adapun hal terkait dengan proses perencanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA), sebagai berikut:

a. Perumusan tujuan dan sasaran

Berdasarkan wawancara dengan ketua LPBA putri Miss Durrotus Tsaminah, M.Pd, terkait apa tujuan pendirian lembaga pengembangan bahasa asing, beliau mengatakan :

“tujuan pendirian lembaga pengembangan bahasa asing sebagai penunjang santri supaya menggunakan bahasa asing secara tulis maupun lisan dengan baik dan menyiapkan generasi yang mahir berbahasa baik secara pasif dan aktif untuk siap bersaing di dunia luar. Sedangkan tujuan dari bahasa sendiri sesuai dengan maqalah :

من عرف لغة قوم سلم من مكرهم

“Barangsiapa yang mengetahui bahasa suatu kaum maka ia akan selamat dari tipu daya kaum tersebut.”⁵⁸

Pernyataan ini diperkuat dokumen berisi visi, misi dan tujuan LPBA Al Yasini.

Visi : Unggul dalam komunikasi, kompetitif, mandiri, dan prestatif.

Misi :

1. Menjadikan lingkungan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini sebagai lingkungan yang berbahasa asing dalam percakapan sehari-hari.

⁵ Durrotus Tsaminah, M.Pd⁸, wawancara, (Pasuruan, 5 Februari 2024)

2. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan mengarahkan siswa-siswi belajar intensif bahasa asing sesuai dengan minat dan bakatnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, LPBA Al Yasini memiliki tujuan untuk meningkatkan SDM santri untuk menguasai pengetahuan bahasa asing sesuai dengan tuntutan zaman dan menghasilkan output yang siap kerja di segala bidang. Tujuan didirikannya lembaga pengembangan bahasa asing sebagai penunjang santri supaya menggunakan bahasa asing secara tulis maupun lisan dengan baik dan menyiapkan generasi yang mahir berbahasa baik secara pasif dan aktif untuk siap bersaing di dunia luar.

b. Menentukan Kebijakan dan strategi

Dalam melaksanakan sebuah program, hal yang paling penting adalah menentukan strategi dan kebijakan sehingga program tersebut bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

“melaksanakan program untuk meningkatkan kemampuan berbicara sangat sulit karena latar belakang dan lingkungan yang berbeda. Maka dari itu, lembaga menetapkan strategi yang berbasis pembiasaan. Tujuannya adalah agar member/muta'allimah LPBA Al Yasini secara bertahap dapat menambah kosakata bahasa Arab/Inggris dan menjadi lebih terbiasa dengannya”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut LPBA AL Yasini menegaskan bahwa melaksanakan program untuk meningkatkan kemampuan berbicara sangat sulit karena latar belakang dan

⁵ Zahrotun Nafisah, S.Pd, wawancara, (Pasuruan, 20 Februari 2024)

lingkungan yang berbeda. Oleh karena itu, lembaga menetapkan strategi yang berbasis pembiasaan. Yang bertujuan agar member/muta'allimah LPBA Al Yasini secara bertahap dapat menambah kosakata bahasa Arab/Inggris setiap hari dan menjadi lebih terbiasa dengannya.

Selanjutnya untuk kebijakan yang diambil oleh LPBA Al Yasini terkhusus di asrama, adalah semua santri di asrama bahasa harus berbicara menggunakan bahasa Arab/Inggris. Santri yang melanggar akan disanksi dengan memakai jilbab khusus pelanggaran tidak berbahasa pada hari Jum'at selama 1 hari ful.⁶

0

Selanjutnya, lembaga menetapkan kebijakan bahwa setiap member/muta'allimah LPBA Al Yasini harus berbicara menggunakan bahasa Arab/Inggris dalam kegiatan sehari-hari, baik di asrama maupun di kelas, meskipun hal itu masih dianggap sukar dan masih gagap. Member/muta'allimah yang melanggar akan disanksi dengan memakai kerudung khusus pelanggaran pada hari jum'at selama 1 hari penuh. Bagi anggota melanggar di kelas akan mendapatkan sanksi berupa menampilkan kemampuan berbahasa Arab/Inggris dalam bentuk apapun di depan member/muta'allimah yang lain.

Kebijakan ini bukan hanya dibentuk oleh pengurus LPBA, akan tetapi juga melibatkan pihak lain yang terkait, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh ketua LPBA melalui wawancara, yaitu :

“Kebijakan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini ditetapkan oleh direktur yang sekaligus anggota majelis pengasuh pondok. Untuk ranah pesantren, dilakukan dengan cara diskusi secara internal antar pengurus, kemudian disampaikan kepada

⁶ Rif'atur Rizka, wawancara (20 Februari 2024)

ketua pondok. Strategi yang digunakan LPBA adalah dengan adanya KBM, *meeting program*, TOT, TAM, *Tatbiq lil mu'allimah*.”⁶

1

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang diterapkan di LPBA Al Yasini tidak hanya disusun oleh pengurus LPBA sendiri, akan tetapi melibatkan pengasuh Pondok Pesantren Terpadu AL Yasini, yang sekaligus menjadi direktur LPBA, juga melibatkan pengurus pondok pesantren terpadu AL Yasini.

Dengan adanya strategi seperti *meeting program/muhadhoroh* diharapkan member/muta'allimah LPBA bisa menerapkan kemampuan berbahasa dengan praktek tampilan di depan umum seperti pidato, drama, dan menyanyikan lagu-lagu arab/inggris.

Pernyataan tersebut menyimpulkan bahwa implementasi strategi dan kebijakan dilaksanakan melalui pembiasaan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab/Inggris di asrama dan di kelas dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa santri LPBA Al Yasini secara pendengaran, lisan, bacaan, dan tulisan.

Training Of Trainer (TOT) merupakan strategi yang dilakukan oleh LPBA Al Yasini untuk meningkatkan kemampuan SDM LPBA Al Yasini. TOT yang dilakukan oleh LPBA Al Yasini ditujukan untuk tutor/mu'allimah. Untuk bahasa Inggris dipandu oleh tutor dari BEC Pare, dan dilaksanakan selama satu minggu sekali yakni setiap hari

⁶ Durrotus Tsaminah, M.Pd¹ wawancara (Pasuruan, 5 Februari 2024)

jum'at pagi. Untuk bahasa Arab dipandu oleh tutor dari LPBA Pondok pesantren Sidogiri.

c. Menentukan program dan waktu

Program-program pengembangan bahasa asing, ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pengurus yayasan, pimpinan dan pengurus LPBA. Berdasarkan dokumen yang diperkuat hasil wawancara dari kepala LPBA mengatakan :

“program LPBA meliputi program jangka pendek dan jangka panjang. Program jangka pendek yaitu *meeting program*, yang mana diadakan dalam 2 minggu sekali, evaluasi bulanan, dan kerjasama dengan BEC Pare dengan mendatangkan *Mastering System* (MS) dalam 3 bulan sekali selama satu bulan. Sedangkan program jangka panjang meliputi *anniversary* LPBA dengan mengadakan beberapa lomba salah satunya lomba *Al-Yasini Lughoh Competition* (ALC) tingkat provinsi yang bekerjasama dengan konjen Australia di Surabaya.”⁶

2

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, LPBA memiliki 2 program, yakni program jangka panjang dan program jangka pendek. Program jangka pendek meliputi : *meeting program*/muhadharah yang diadakan setiap 2 minggu sekali, evaluasi bulanan yang diadakan setiap akhir bulan, evaluasi bulanan meliputi 2, yakni evaluasi bulanan pengurus dengan mengadakan rapat setiap akhir bulan dan evaluasi member/muta'allimah dengan diadakan ujian bulanan setiap akhir bulan, dan mendatangkan tutor MS (*Mastering System*) dari BEC Pare Kediri setiap 3 bulan sekali, selama 1 bulan. Sedangkan untuk program

⁶ Durrotus Tsaminah, M.Pd², wawancara (Pasuruan, 5 Februari 2024)

jangka panjang meliputi diadakannya anniversary LPBA setiap tahun dengan mengadakan beberapa macam lomba. Lomba internal yakni lomba untuk lingkungan santri meliputi lomba pidato berbahasa Arab/Inggris, Menyanyikan lagu Arab/Inggris, Drama berbahasa Arab/Inggris, Puisi berbahasa Arab/Inggris, dan lain sebagainya. Dan untuk lomba eksternal, yakni lomba yang diadakan untuk kalangan luar pesantren adalah Al Yasini Lughoh Competition (ALC) tingkat provinsi yang bekerja sama dengan Konjen Australia di Surabaya.

Untuk program di asrama, sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu tutor di asrama, yakni :

“setiap hari ba'da shubuh diadakan kursus untuk kosakata sehari-hari, sehingga santri bisa memperkaya kosakata yang bisa diterapkan dengan tambahan kosakata baru setiap hari.”⁶

3

Jadi dari hasil wawancara tersebut terdapat dua program yang menonjol, yaitu program LPBA AL Yasini dan program di asrama bahasa. Untuk program yang di asrama diadakannya kursus setiap hari setelah shubuh, diaman kursus ini lebih menekankan pada penguasaan kosakata santri.

d. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan di LPBA, sesuai hasil wawancara dengan ketua LPBA, mengatkan :

“Materi pembelajaran yang digunakan LPBA adalah materi buatan LPBA sendiri yakni untuk kalangan sendiri. Materi LPBA disusun oleh tim pembuat buku, dan sudah disetujui oleh direktur dan sudah ber

⁶ Zahrotun Nafisah, S.Pd, wawancara, (Pasuruan, 20 Februari 2024)

ISBN baik Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab. Materi bahasa Inggris meliputi 12 tenses, untuk bahasa Inggris sendiri ada 2 buku, yaitu *grammar* dan *four skills (Listening, reading, speaking, dan writing)*. Bahasa Arab juga ada 2, yaitu *qowa'id* dan *maharotul lughoh*".⁶

Materi pembelajaran yang digunakan LPBA adalah materi yang dibuat oleh LPBA sendiri maksudnya untuk kalangan sendiri. Materi LPBA disusun oleh tim pembuat buku, dan sudah disetujui oleh direktur dan sudah ber ISBN baik Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab. Materi bahasa Inggris meliputi 12 tenses, untuk bahasa Inggris sendiri ada 2 buku, yaitu *grammar* dan *four skills (Listening, reading, speaking, dan writing)*. Bahasa Arab juga ada 2, yaitu *qowa'id* dan *maharotul lughoh*.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi peneliti materi yang diajarkan di LPBA Al Yasini meliputi 12 tenses yang terbagi dalam beberapa tingkat, FS, SS, TS, dan LS.

e. Alokasi waktu pembelajaran

Alokasi waktu yang diterapkan di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing adalah 4 hari dalam seminggu, yakni hari Sabtu, ahad, selasa, dan rabu. 1 periode/smester ditempuh dalam kurun waktu 6 bulan. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ketua LPBA,

“alokasi waktu yang diterapkan adalah 4 hari dalam seminggu, yakni Sabtu, Ahad, Selasa, dan Rabu dengan durasi waktu 90 menit, dan dalam waktu 1 periode ditempuh selama 6 bulan.”

⁶ Durrotus Tsaminah, M.Pd⁴ wawancara (Pasuruan, 5 Februari 2024)

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu untuk Kegiatan Belajar Mengajar LPBA AL Yasini selama 90 menit, dan dilaksanakan selama 4 hari dalam seminggu, dan satu semester ditempuh dalam waktu 6 bulan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan sebuah rencana sangatlah penting. Perencanaan merupakan dasar untuk menentukan langkah-langkah apa yang harus diambil, sumber daya apa yang harus diproses, dan bagaimana cara menggunakannya. Perencanaan yang sistematis memberikan pendekatan terbaik bagi lembaga dan organisasi untuk mencapai tujuan mereka karena perencanaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- b. Memberikan petunjuk dan definisi tugas yang harus dilakukan;
- c. Menetapkan tujuan yang ingin dicapai;
- d. Menunjukkan sumber daya yang digunakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- e. Membatasi wewenang dan tanggung jawab masing-masing pelaksana.
- f. Menjaga dan mengelola rentang keseluruhan keberhasilan dan kegagalan untuk menilai organisasi.

2 Pelaksanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan.

Setelah memperoleh tujuan yang jelas, teknik, dan sumber daya yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, dilanjut dengan mengorganisasi lembaga agar rencana yang sudah direncanakan sejak awal dapat dilaksanakan oleh orang yang tepat.

Tahap pelaksanaan merupakan proses inti manajemen karena memberikan bukti pelaksanaan rencana dan penting untuk evaluasi. Kegiatan inti Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) AL-Yasini adalah kajian bahasa asing. Langkah-langkah yang dilakukan dengan anggota dalam melaksanakan proses belajar mengajar diantaranya:

a. Jadwal materi

Materi yang diajarkan di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini sesuai dengan yang disampaikan oleh pengurus Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) bahwa :

Tabel 4.6 Jadwal materi LPBA

Bahasa/ Hari	Sabtu	Ahad	Selasa	Rabu
Bahasa Inggris	Reading & Writing	Grammar	Memorizing & Reading	Listening
Bahasa Arab	Qiro'ah wa hiwar	Qowa'id	Insya'	Istima' wa Muhafadhoh

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada kemampuan dan motivasi masing-masing santri di LPBA Al Yasini, tutor/mu'allimah menambahkan minimal 5 kosakata baru dalam bentuk kalimat setiap hari,

untuk membantu siswa terbiasa berbicara bahasa asing. Tutor/mu'allimah selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada member/muta'allimah.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang tidak bisa diabaikan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal terpenting dalam proses pembelajaran adalah membuat siswa merasa nyaman dan tidak terbebani. Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh tutor dalam pembelajaran adalah member merasa bosan. Oleh karena itu, penting bagi tutor untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dan selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam belajar. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, yaitu beberapa metode pembelajaran yang diterapkan dalam Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) antara lain : *drilling*, *tashrif*, bernyanyi, menghafal, dan tutor sebaya.

1) *Drilling*

Metode ini yakni tutor/mu'allimah mencontohkan apa yang harus diucapkan, kemudian diulangi oleh member/muta'allimah sampai berulang-ulang. *Drilling* adalah memperdengarkan sebuah contoh atau model melalui rekaman atau siswa lain, dan member/muta'allimah mengulangi apa yang didengar. Setelah menerangkan dan memberi contoh kalimat beberapa kali, siswa diminta menirukan contoh-contoh kalimat yang diberikan guru berulang-ulang. Kata-kata yang biasa digunakan oleh

tutor/mu'allimah dalam metode ini adalah “repeat after me” dalam bahasa Arab, “كررن بعدي.....”

2) Metode *tashrif*

metode *tashrif* adalah metode dengan cara merubah bentuk kata. *Tashrif* adalah pengembangan makna dari kata dasar dengan cara merubah pola kata dasarnya pada pola-pola yang pembentukannya diatur dalam ilmu shorof. Seperti halnya dalam bahasa indonesia yakni kata dasar “buat” bisa berbentuk kata membuat, terbuat, buatan, pembuat, dibuat, buatlah. Dalam bahasa Arab kata فعل bisa menjadi يفعل-افعل-فاعل-مفعول.

3) Metode Bernyanyi

Metode ini merupakan metode yang selalu digunakan di LPBA Al-Yasini di awal dan saat pembelajaran karena dirasa menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar anggota member/muta'allimah. Penggunaan metode ini yakni tutor mengajak anggota untuk menyanyikan lagu yang telah diganti lirik menjadi versi Inggris/Arab yang ditulis di papan tulis ataupun di bagikan kepada anggota dalam bentuk kertas.

4) Menghafal

Dalam metode ini materi yang dihafalkan adalah percakapan sehari-hari (khiwar/conversation) dan juga kosakata-kosakata sehari-hari. Dalam metode ini tutor/mu'allimah bisa menyimak hafalan satu

persatu member/muta'allimah atau dengan cara menanyakan secara bergantian di dalam kelas. Jika ada salah satu member/muta'allimah yang masih kurang lancar hafalannya atau tidak bisa menanggapi pertanyaan yang diajukan tutor/mu'allimah, maka akan ada ta'zir.

5) Metode Tutor Sebaya

Metode ini memanfaatkan sesama member/muta'allimah, pembelajaran dimana peserta didik juga menjadi guru untuk member/muta'allimah yang lain. Anggota LPBA dituntut untuk mempresentasikan tentang bahasa Inggris/Arab agar terbiasa tampil di depan orang banyak. Ini sudah diterapkan di LPBA Al-Yasini dari kebijakan yang berlaku disana yakni adanya tutor badal yang mana tutor badal tersebut merupakan salah satu anggota LPBA Al-Yasini juga.

c. Pengelolaan ruang kelas

Salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah pengaturan ruang belajar. Ruang kelas Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini berada di aula dengan berbagai kelas dan tingkatan. Untuk 1 kelas terdiri dari 15-20 member/muta'allimah. Untuk asrama bahasa sendiri terbagi menjadi 2, lantai atas untuk bahasa Inggris, lantai bawah untuk bahasa Arab. Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris terbagi menjadi empat tingkatan, untuk bahasa

Inggris, yakni FS (First Semester), SS (Second semester), TS (Third Semester), dan LS (Last Semester). Begitupun untuk bahasa Arab yakni DA (Daur Awal), DT (daur tsani), DS (daur stalist), dan DR (daur robi'). Sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus LPBA Al Yasini:

“...untuk pengelolaan ruang kelas terbagi dalam empat tingkatan, untuk bahasa Inggris antara lain FS, SS, TS, dan LS. Untuk bahasa Arab juga teridi dari empat tingkat, yakni DA, DT, DS, dan DR. untuk pembagian kelas terbagi beberapa kelas dan terletak di aula, dengan jumlah 1 kelas terdiri dari 15-20 member/muta'allimah.”

Tabel 4.7 jumlah kelas LPBA Al Yasini

No.	Kelas	Jumlah kelas
1	FS	18
2	SS	8
3	TS	12
4	LS	14
5	DA	6
6	DS	6
7	DT	10
8	DR	11

Sumber : Dokumentasi LPBA Al Yasini

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam pelaksanaan, pembelajaran merupakan implementasi dari suatu rancangan pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan di LPBA tidak dibebani dengan Silabus, RPP dan lain-lain seperti halnya

di lembaga formal. Namun tutor/mu'allimah dibekali jurnal harian yang berisi tata tertib, panduan materi apa saja yang harus disampaikan dalam satu semester, absensi harian, dan kalender pendidikan LPBA AL Yasini. Pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai pembelajaran di dalam kelas, mendeskripsikan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Dalam tahapan ini *tutor/mu'allimah* melakukan serangkaian kegiatan selalu diawali dengan do'a dan salam dari tutor/muta'allimah. Kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi lagu-lagu bahasa Inggris/Arab sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian dilanjutkan dengan pengabsenan oleh *tutor/mu'allimah* ataupun anggota kelas yang diberi tanggung jawab. Kemudian *tutor/mu'allimah* memberikan motivasi dan semangat belajar bahasa asing.⁶

5

Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu tutor LPBA yang mengatakan :

“...sebelum pembelajaran dimulai, kita mengawali pembelajaran dengan membaca do'a dan salam kepada member/muta'llimah. Salam disini tidak hanya dengan kata Assalamu'alaikum, akan tetapi dengan sapaan dalam bahasa Arab/Inggris. Contohnya *lailatus sa'idah.../Good evening...*, kemudian menanyakan kabar *kaifa halukun?/How are you today?...*”⁶

6

⁶ Observasi pembelajaran di kelas, 15 Februari 2024

⁶ Maulidatul Khasanah, S.Pd, wawancara, (Pasuruan, 20 Februari 2024)

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dikelas dimulai dengan diawali pembacaan do'a bersama-sama, kemudian tutor/mu'allimah mengucapkan salam kepada member/muta'allimah yang tidak hanya dengan kata Assalamu'alaikum akan tetapi dengan sapaan bahasa Arab/Inggris. Dengan tujuan membiasakan member/muta'llimah berbahasa Arab/Inggris.

2) Kegiatan Inti

Pada tahapan ini *tutor/mu'allimah* melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran. *tutor/mu'allimah* biasanya memulai pembelajaran dengan meriview ulang terkait materi sebelumnya. Kemudian merangsang *member/muta'allimah* dengan memberi pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Setelah bercerita panjang lebar, kemudian tutor menanyakan kepada peserta didik mengenai hal yang disampaikan tadi.

Tutor/mu'allimah menuntut member/mubaddilah untuk merespon pertanyaan-pertanyaan menggunakan bahasa Arab/inggris. Tutor terus melakukan pembelajaran seperti itu sampai waktu belajar selesai. Sehingga dalam pembelajaran tutor menanyakan kepada peserta didik mengenai hal yang

disampaikannya tadi. Disini tutor menuntut peserta didik untuk merespon pertanyaan. pertanyaannya menggunakan bahasa Arab/Inggris. Tutor terus melakukan pembelajaran seperti itu sampai waktu belajar selesai.

Untuk pembelajaran materi meemorizing/muhafdhoh tutor/muta'llimah sudah menyiapkan materi hafalannya. Untuk kosakata minimal mnyetorkan 5 kosakata. Selain hafalan kosakata, member/muta'allimah juga menghafal *khiwar/conversation* (percakapan) sesuai dengan bahan ajar yang telah disiapkan. Sebelum member/muta'allimah menyetorkan hafalannya, tutor/mu'allimah merangsang kepekaan hafalan member/muta'allimah terlebih dahulu dengan cara melakukan tanya jawab terlebih dahulu selama sekitar 10 menit.

Begitu juga menurut pengurus LPBA yaitu saudara Zahrotun Nafisah mengatakan bahwa :

“Setelah menjelaskan panjang lebar, kemudian tutor menanyakan kepada peserta didik mengenai hal yang disampaikannya tadi. Disini tutor menuntut peserta didik untuk merespon pertanyaan-pertanyaannya menggunakan bahasa Arab/Inggris. Tutor terus melakukan pembelajaran seperti itu sampai waktu belajar selesai.”

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan tugas tutor/mu'allimah disini sebagai pengajar yang menjelaskan secara terperinci terkait materi yang diajarkan. Kemudian melakukan

review kepada member/muta'allimah dengan memberi beberapa pertanyaan terkait materi yang baru selesai disampaikan menggunakan bahasa Arab/Inggris, dengan tujuan untuk melatih kemampuan berbahasa member/muta'allimah.

3) Penutup

Di akhir pembelajaran *tutor/mu'allimah* selalu memberi dorongan dan motivasi belajar bahasa Inggris/Arab serta sesekali menanyakan langsung perihal problem belajar bahasa Inggris/Arab di LPBA dan memberikan arahan solusi. Kemudian pembelajaran ditutup dengan Surat *al-'asr* dan do'a *Kafarotul Majelis*.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelola suatu lembaga pendidikan mempunyai peran ganda. Anggota tidak hanya berperan sebagai pemimpin dan motivator, namun juga sebagai pelaksana kegiatan. Dalam hal ini tujuannya adalah untuk memberikan contoh kepada para anggotanya agar mereka yakin bahwa para pengurus dan pemimpin harus mempunyai etos kerja yang benar. Pada dasarnya pengelola harus mempunyai jiwa kepemimpinan dan memberikan contoh yang baik kepada anggotanya.

e. Program LPBA

Sesuai dengan perencanaan LPBA terkait program yang diterapkan, dalam pelaksanaannya dapat dijelaskan sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu tutor dan member yang mengatakan

“Salah satu program LPBA yang sangat membantu untuk meningkatkan tingkat kepercayaan diri member/muta’allimah adalah dengan adanya program ini, yaitu meeting program/muhadharah yang diadakan 2 minggu sekali, dimana dalam pelaksanaannya semua member wajib menampilkan salah satu tampilan, seperti MC (pembawa acara) berbahasa Arab dan Inggris, pidato berbahasa Arab dan Inggris, puisi berbahasa Arab dan Inggris, drama berbahasa Arab dan Inggris, menyanyikan lagu Arab dan Inggris, dan sebagainya. Setiap member/muta’lillah akan mendapat giliran masing-masing untuk menampilkan di depan umum. Sehingga program ini tidak hanya melatih kecakapan member/muta’lillah dalam berbahasa Arab/Inggris, akan tetapi juga melatih tingkat kepercayaan diri member/muta’allimah. Kami sebagai tutor harus siap siaga dalam membimbing anak didik Kami untuk mau maju ke depan umum”⁶

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu program LPBA yang sangat membantu untuk meningkatkan tingkat kepercayaan diri member/muta’allimah adalah dengan adanya meeting program/muhadharah yang diadakan 2 minggu sekali, dimana dalam pelaksanaannya semua member wajib menampilkan salah satu tampilan, seperti MC (pembawa acara) berbahasa Arab dan Inggris, pidato berbahasa Arab dan Inggris, puisi berbahasa Arab dan Inggris, drama berbahasa Arab dan Inggris, menyanyikan lagu Arab dan Inggris, dan sebagainya. Setiap member/muta’lillah akan mendapat giliran masing-masing untuk menampilkan di depan umum. Sehingga program ini tidak hanya melatih kecakapan member/muta’lillah dalam berbahasa Arab/Inggris, akan tetapi juga melatih tingkat kepercayaan diri member/muta’allimah. Dalam pelaksanaannya, tidak hanya member/muta’lillah yang berperan aktif akan tetapi tutor juga berperan aktif dalam program ini. Bukan berarti tutor juga ikut menampilkan ke

⁶ Aidatul Karimah, S.H, wawancara (19 Februari 2024)

depan umum, akan tetapi tutor berperan dalam membimbing dan memotivasi member/muta'allimah untuk bersedia maju ke depan umum dan menampilkan sebuah tampilan.

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu muta'llimah yang mengatakan :

“karena program ini dilaksanakan sesuai tingkatan kelas, maka Kami sebagai mutallimah yang berperan dalam membagi tugas menampilkan. Tidak mudah bagi kami untuk menentukan siapa saja yang mau maju untuk menampilkan sebuah tampilan, kami sebagai muta'allimah harus ekstra dalam memotivasi anak-anak. Karena tidak sedikit anak-anak yang mau maju, dengan alasan tidak percaya diri lah, masih belum lancar berbahasa Arab, dan banyak lagi alasan yang mereka sampaikan.”⁶

Dari wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa program ini dilaksanakan sesuai dengan tingkatan kelas, sehingga tutor/muta'llimah juga berperan aktif dalam hal ini. Namun masih ada saja kendala yang dihadapi oleh tutor/muta'allimah seperti member/muta'allimah yang enggan untuk mengikuti kegiatan tersebut, dengan alasan kurang percaya diri, kurang lancar dalam berbahasa Arab/Inggris, dan sebagainya. Tugas tutor/muta'llimah disini sebagai motivator untuk terus menyemangati dan mendorong member/muta'allimah untuk bisa menghadapi kendala tersebut.

Selain meeting program/muhadharah, adanya program harian yaitu pembiasaan santri berbahasa Arab/Inggris di kelas maupun di asrama. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Miss Zahrotun Nafisah :

⁶ Busyro Lana, wawancara (19 Februari 2024)

“Untuk membiasakan santri berbahasa Arab/Inggris, dengan diadakannya program pembiasaan santri berbahasa Arab/Inggris. Jika ada santri yang tidak berbahasa Arab/Inggris maka akan dikenakan sanksi, seperti pidato di depan umum, memakai kerudung khusus, puisi di depan umum, dan sebagainya.”⁶

Hal ini juga disampaikan oleh ustadzah Rif'atur Rizka yang mengatakan :

“Anak-anak bisa ketahuan tidak berbahasa karena adanya *spyder/jasus* yang diam-diam mengintai anak-anak yang tidak berbahasa.”⁷

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan selain kegiatan *meeting program/muhadharah* yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa Arab/Inggris, juga dengan adanya program pembiasaan santri berbahasa Ara/Inggris dalam sehari-sehari.

3 Evaluasi Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan.

Evaluasi menjadi pengukur hasil pencapaian kegiatan yang telah dilaksanakan serta menjadi pengoreksi terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana awal sehingga menjadi bahan koreksi untuk diperbaiki agar sampai pada tujuan secara efektif dan efisien. Hasil evaluasi dapat dijadikan informasi bahwa kesalahan-kesalahan yang sudah terjadi tidak akan terulang lagi.

Berkaitan dengan ini, Miss Durrrotus Tsaminah, M.Pd mengatakan bahwa :

⁶ Zahrotun Nafisah, S.Pd, wawancara (20 Februari 2024)

⁷ Rif'atur Rizka, wawancara (20 Februari 2024)

“Semua program yang telah direncanakan dan dijalankan tentu saja memerlukan evaluasi, sebagai pengukur sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai. Begitu juga program yang ada di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini sangat perlu adanya evaluasi. Bentuk evaluasi belajar yang kami terapkan adalah mengadakan ujian bulanan setiap akhir bulan, meliputi *listening/istima'*, *speaking/muhawaroh. grammar/qowa'id*, dan *writing/insya'*. Untuk evaluasi lembaga, kami melakukan rapat rutin pengurus LPBA untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan menyampaikan keluhan kesah tutor/mu'allimah atau member/mubaddilah. Selain melakukan ujian bulanan dan rapat rutin, kami juga mengadakan meeting program/muhadhoroh, untuk mengukur kemampuan member/muta'allimah dalam menguasai bahasa asing, dengan cara penampilan *speech/khitobah, sing a song, masrohiyah/drama* berbahasa arab/inggris.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan untuk Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) AL Yasini melakukan evaluasi sebagai pengukur sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai. Begitu juga program yang ada di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini sangat perlu adanya evaluasi. Bentuk evaluasi belajar yang diterapkan adalah mengadakan ujian bulanan setiap akhir bulan, meliputi *listening/istima'*, *speaking/muhawaroh. grammar/qowa'id*, dan *writing/insya'*. Untuk evaluasi lembaga, LPBA melakukan rapat rutin pengurus LPBA untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan menyampaikan keluhan kesah tutor/mu'allimah atau member/mubaddilah. Selain melakukan ujian bulanan dan rapat rutin, LPBA juga mengadakan meeting program/muhadhoroh, untuk mengukur kemampuan member/muta'allimah dalam menguasai bahasa asing, dengan cara penampilan *speech/khitobah, sing a song, masrohiyah/drama* berbahasa arab/inggris.

Dari keterangan informan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa evaluasi merupakan suatu proses perbaikan terhadap kegiatan yang dilakukan agar sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan dari rencana, hal ini digunakan untuk evaluasi bersama untuk memastikan bahwa dilaksanakan sesuai rencana dan tujuan tercapai.

Dari proses evaluasi peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang membuat santri jarang atau kurang aktif untuk menggunakan bahasa:

1. Masih kurangnya minat santri untuk berbahasa Arab/Inggris dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren maupun di kelas
2. Keisiplinan santri masih dikatakan kurang, seperti masih adanya member/muta'illimah yang datang terlambat ke kelas
3. Santri masih enggan untuk berbahasa Arab/Inggris, kadang hanya diterapkan ketika ada pengurus, jika tidak ada pengurus mereka akan kembali ke bahasa asal.

Solusi untuk beberapa kendala yang dapat memicu tidak terlaksananya berbahasa dengan baik tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Peraturan diberlakukan kepada seluruh member/muta'illimah untuk selalu berbahsa Arab/Inggris setiap waktu
2. Memperketat pengawasan dengan memperbanyak mata-mata (*spyer/jasus*) supaya santri tidak memiliki kesempatan untuk tidak brbahs Arab/Inggris

3. Mengadakan evaluasi setiap minggu, atau 2 minggu sekali untuk memperbaiki kedisiplinan santri berbahasa
4. Menciptakan suasana belajar yang berwarna atau tidak monoton, sehingga member/muta'llimah tidak merasa bosan
5. Memberi perhatian lebih kepada member/muta'llimah yang tidak berbahasa, sehingga mereka merasa diperhatikan
6. Pengurus Lembaga Pengembangan Bahasa Asing tetap konsisten dalam menjalankan strategi yang sudah ditetapkan dan dapat menarik perhatian santri dengan cara tersebut, dengan demikian minat santri akan meningkat dengan kebiasaan yang dilakukan.

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian ini diarahkan pada upaya menganalisis paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian yang berpedoman kepada fokus penelitian yang ada pada bab I. Berdasarkan paparan penelitian di atas, temuan yang dapat dikemukakan dalam kaitan dengan manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan sebagai berikut:

A. Perencanaan Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini

Perencanaan merupakan proses membuat gambaran sasaran atau tujuan yang ingin dicapai. Namun sebelum itu, perlu perencanaan hal-hal yang diperlukan. Maka dalam mencapai rencana sasaran atau tujuan yang telah ditentukan, sebelumnya perlu merencanakan tindakan yang akan dilakukan, sumber daya, dan cara yang akan digunakan. Rencana menjadi dasar segala kegiatan organisasi karena rencana berfungsi sebagai penjelas maksud tujuan yang akan dicapai, menjadi pedoman langkah-langkah yang harus dilalui untuk mencapai tujuan, menetapkan sumber daya terbaik yang kemudian menggunakannya sesuai kebutuhan dan tugas yang telah ditetapkan, memberi batas kewenangan dan tanggung jawab kepada anggotanya, serta memantau secara intensif terkait kesalahan-kesalahan yang

menghadang sehingga memungkinkan untuk menyesuaikan secara tepat langkah yang akan dilalui.

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam proses manajemen. Menurut Robbins (1984) perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Mondy dan Premeaux (1995) menjelaskan bahwa “Perencanaan adalah proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mencapainya”. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan.⁷

1

Hal ini juga sejalan dengan pengertian menurut Stoner Perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang perlu untuk mencapai sasaran tadi. Perencanaan adalah proses menetapkan sasaran atau tujuan dan tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan (goal) tersebut.⁷

2

Integrasi nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan perencanaan adalah :

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أَنْثَى وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَمَا يُعَمِّرُ مِنْ مَعَمَّرٍ وَلَا يَنْقُصُ مِنْ عُمُرِهِ إِلَّا فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

"Allah menciptakanmu dari tanah, dari air mani, kemudian Dia menjadikanmu berpasang-pasangan (laki-laki dan perempuan). Tidak ada seorang perempuan pun yang mengandung dan melahirkan, kecuali dengan sepengetahuan-Nya. Tidak dipanjangkan umur seseorang dan tidak pula

⁷ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Bandung: Ciputat Press, 2005. Hlm. 71

⁷ Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008.) Hlm. 20.

dikurangi umurnya, kecuali (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauh Mahfuz). Sesungguhnya yang demikian itu sangat mudah bagi Allah.”(Q.S. Fatir : 11)⁷

Ayat di atas menjelaskan tentang teori perencanaan bahwasannya setiap proses atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam suatu perencanaan hendaknya tertulis dalam buku catatan agar mempermudah mengontrol jalur yang direncanakan.⁷

Dalam proses perencanaan, kepala Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini merencanakan sebuah program pembiasaan berbicara bahasa asing (Arab & Inggris) dengan mempersiapkan program pembelajaran bahasa, para pengajar bahasa, jadwal serta fasilitas yang mendukung program pembiasaan komunikasi bahasa asing.

Meskipun lembaga ini sudah berdiri sejak lama, namun mengalami kemunduran karena beberapa faktor yang telah dibahas sebelumnya. Belajar dari peristiwa yang lalu, direktur saat ini menilai program baru revitalisasi Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al Yasini sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa tujuan didirikannya LPBA Al-Yasini didasari pada visi dan misi lembaga, adalah sebagai penunjang santri supaya menggunakan bahasa asing secara tulis maupun lisan dengan baik dan menyiapkan generasi yang

⁷ Kemenag RI, *Al Qurán dan Terjemahannya*, (Jakarta : Unit Percetakan AL Qurán (UPQ), 2021. Hlm. 435

⁷ Basirun, dkk, “Konsep Perencanaan dalam Perspektif AL Qur’an dan Al Hadits,” *Al-Idarah*, Vol. 08, No. 2 (2023). Hal. 11
<https://ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/294/217>

mahir berbahasa baik secara pasif dan aktif untuk siap bersaing di dunia luar. Adapun visi, misi dan tujuan LPBA sendiri adalah :

Visi : Unggul dalam komunikasi, kompetitif, mandiri, dan prestatif.

Misi :

1. Menjadikan lingkungan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini sebagai lingkungan yang berbahasa asing dalam percakapan sehari-hari.
2. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan mengarahkan siswa-siswi belajar intensif bahasa asing sesuai dengan minat dan bakatnya.

LPBA Al Yasini memiliki tujuan Meningkatkan SDM santri untuk menguasai pengetahuan bahasa asing sesuai dengan tuntutan zaman dan menghasilkan output yang siap kerja di segala bidang

2. Merumuskan program

LPBA Al-Yasini merumuskan sebuah program praktek bahasa asing aktif atau biasa disebut dengan program pembiasaan berbahasa asing di kelas dan asrama. Program di asrama dilaksanakan dengan adanya kursus setiap pagi setelah berjama'ah shubuh dengan materi terkait *vocabulary/mufrodat* dan lagu ungkapan sehari-hari.

Program LPBA meliputi program jangka pendek dan jangka panjang. Program jangka pendek yaitu *meeting program*, yang mana diadakan dalam 2 minggu sekali, evaluasi bulanan yang dilaksanakan setiap bulan, dan *Mastering System (MS)* dari BEC Pare selama 3 bulan

sekali. Sedangkan program jangka panjang meliputi *anniversary* LPBA dengan mengadakan lomba *Al-Yasini Lughoh Competition* (ALC) tingkat provinsi yang bekerjasama dengan konjen Australia di Surabaya.

a. *Meeting program/muhadharah*

Program ini dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Pada kegiatan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti MC, sambutan, pidato, drama, menyakikan lagu, dan lain-lain dengan berbahasa Arab/Inggris.

Tujuan dari program ini adalah untuk melatih kemampuan santri untuk bisa berbahasa Arab/Inggris secara aktif, dan melatih kepercayaan diri santri untuk bisa tampil di khlayak ramai.

b. Evaluasi bulanan

Evaluasi ini dilakukan setiap akhir bulan. Evaluasi untuk member/muta'allimah dalam bentuk ulangan bulanan yang meliputi grammar/qowa'id dan 4 keterampilan bahasa, yakni listening/istima', speaking/kalam, reading/qiro'ah, dan writing/kitabah.

Untuk evaluasi pengurus LPBA Al Yasini yaitu mengadakan rapat bulanan antar pengurus intern LPBA dengan tujuan mengevaluasi kinerja pengurus, tutor/mu'allimah, dan keberhasilan program yang diterapkan.

c. *Mastring System* (MS)

Mastering System (MS) merupakan program adalah program pasca BEC dengan sistem pengajaran berjangka pendek yang dimiliki dan dikelola oleh BEC. Program ini diperuntukkan bagi semua siswa BEC yang sudah sampai tahap lulus. Tujuan utama dari *Mastering System* adalah program pendewasaan pola pikir dengan aplikasi aktif ber-Bahasa Inggris, serta mampu mengajar materi Bahasa Inggris yang telah dipelajarinya.

Keberadaan *Mastering System* mampu memberikan kontribusi nyata bagi para peserta didik dan instansi terkait. Beberapa pondok pesantren, hingga sekolah umum yang tersebar di beberapa kota di Jawa sudah menjalin integrasi dengan *Mastering System*. Kami bersyukur alumni MS mayoritas sudah terserap ke sekolah ataupun lembaga-lembaga dan bahkan sudah banyak yang bisa mengaplikasikan keilmuannya secara mandiri.

Dengan adanya program ini LPBA Al Yasini melakukan kerja sama dengan Basic English Course (BEC) Pare Kediri, dengan mendatangkan tutor dari BEC Pare dengan jangka 3 bulan sekali selama 1 bulan.

d. Anniversary

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam satu tahun sekali, dalam rangka memperingati hari lahir LPBA Al Yasini. Dalam kegiatan ini LPBA mengadakan beberapa lomba dan tampilan

dalam acara puncak. Beberapa lomba yang dilombakan adalah lomba yang berbasis bahasa baik bahasa arab maupun bahasa Inggris.

e. *Al-Yasini Lughoh Competition (ALC)*

Al Yasini Lughoh Competition (ALC) merupakan sebagian rangkaian acara Anniversary LPBA Al Yasini dan bekerjasama dengan Konsulat Jendral Australia di Surabaya. ALC menawarkan empat cabang lomba yaitu kmembaca puisi dan syair Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Keseluruhan peserta yang mengikuti lomba merupakan siswa tingkat SD, SLTP dan SLTA tingkat provinsi.

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan semangat dan minat siswa untuk belajar bahasa asing. Dengan menguasai bahasa asing merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di seluruh daerah. Ini sangat bermanfaat bagi pribadi siswa di masa yang akan datang.

3. Menentukan tutor atau pengajar bahasa

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan bahwa dalam menentukan tutor/mu'allimah di LPBA Al-Yasini adalah santri Al-Yasini yang telah menyelesaikan studi di LPBA Al Yasini dan memiliki kriteria diantaranya yaitu mahir di bidang bahasa Arab/Inggris serta memiliki pengetahuan mengenai metode belajar bahasa Arab/Inggris dan mendapat persetujuan dari kepala lembaga. Adapun tutor sekarang terdapat 117 tutor/mu'allimah bahasa yang terdiri dari 51 tutor bahasa Inggris, 33 tutor Inggris dan 33 *mubaddilah/replacer*.

4. Mengatur jadwal kegiatan

Pembentukan jadwal kegiatan menjadi hal yang sangat penting agar program yang dijalankan dapat terselenggara dengan baik sesuai harapan. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada dikategorikan menjadi dua yaitu pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Adapun pembelajaran di dalam kelas setiap hari Sabtu, Ahad, Selasa, dan Rabu mulai pukul 20.00-21.30 WIB.

Untuk pembelajaran di luar kelas diantaranya, yaitu *meeting program*, yang mana diadakan dalam 2 minggu sekali, evaluasi bulanan, dan pembelajaran yang dipegang oleh tutor *Mastering System* (MS) dari BEC Pare Kediri selama 3 bulan sekali.

Kegiatan di luar pembelajaran yakni diadakannya *anniversary* LPBA setiap tahun dengan mengadakan lomba *Al-Yasini Lughoh Competition* (ALC) tingkat provinsi yang bekerjasama dengan konjen Australia di Surabaya.

5. Menentukan metode

Dalam penyampaian materi bahasa di LPBA Al-Yasini tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran bahasa yang digunakan di lembaga bahasa lain. Namun metode yang sering digunakan LPBA Al Yasini adalah metode *drilling*, *tashrif*, bernyanyi, menghafal, dan tutor sebaya.

- a. Drilling yakni Metode ini yakni tutor/mu'allimah mencontohkan apa yang harus diucapkan, kemudian diulangi oleh member/muta'allimah sampai berulang-ulang.

- b. Metode tashrif adalah metode dengan cara merubah bentuk kata. Tashrif adalah pengembangan makna dari kata dasar dengan cara merubah pola kata dasarnya pada pola-pola yang pembentukannya diatur dalam ilmu shorof. Seperti halnya dalam bahasa indonesia yakni kata dasar “buat” bisa berbentuk kata membuat, terbuat, buatan, pembuat, dibuat, buatlah.
- c. Metode Bernyanyi, metode ini merupakan metode yang selalu digunakan di LPBA Al-Yasini di awal dan saat pembelajaran karena dirasa menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar anggota member/muta'allimah. Penggunaan metode ini yakni tutor mengajak anggota untuk menyanyikan lagu yang telah diganti lirik menjadi versi Inggris/Arab yang ditulis di papan tulis ataupun di bagikan kepada anggota dalam bentuk kertas.
- d. Metode Tutor Sebaya, Metode ini memanfaatkan sesama member/muta'allimah, pembelajaran dimana peserta didik juga menjadi guru untuk peserta didik yang lain. Anggota LPBA dituntut untuk mempresentasikan tentang bahasa Inggris/Arab agar terbiasa tampil di depan orang banyak. Ini sudah diterapkan di LPBA Al-Yasini dari kebijakan yang berlaku disana yakni adanya tutor badal yang mana tutor badal tersebut merupakan salah satu anggota LPBA Al-Yasini juga.

Namun dari metode-metode tersebut tidak lepas dari praktek berbicara bahasa Arab/Inggris secara langsung. Ada pula metode takzir

digunakan di LPBA Al-Yasini untuk mendorong anggota menaati peraturan yang telah ada.

Dengan demikian perencanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al Yasini, menitik beratkan konsep-konsep kepala lembaga bahasa asing melakukan perumusan tujuan, merumuskan program, menentukan tutor bahasa yang profesional, mengatur jadwal kegiatan dan menentukan metode pembelajaran.

B. Pelaksanaan Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini

Pelaksanaan manajemen di LPBA Al Yasini tentu tidak lepas dari perencanaan yang sudah dibentuk sebelumnya. Artinya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di LPBA Al Yasini baik di dalam kelas atau di luar kelas merupakan bentuk implementasi dari rencana yang sudah dibentuk dalam proses perencanaan.

Menurut nanang fatah proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang di tampilkan oleh seseorang manajer atau pemimpin yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan atau pengevaluasian oleh karena itu pengelolaan diartikan sebagai proses merencanakan, menggerakkan serta mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁷

5

⁷ Nanang fatah, “*Konsep⁵Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*”. (Bandung, Pustaka Bani Quraisy, 2004), 11

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan terkait pelaksanaan adalah :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا^٧ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ
كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا
حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا^٨ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”(Q.S. Ali Imran:103)⁷

Ayat tersebut menjelaskan tersebut menganjurkan bahwa dalam setiap lembaga pendidikan harus melaksanakan fungsi pengorganisasian dengan cara menentukan apa yang harus dikerjakan dalam proses manajemen lembaga pendidikan, membagi pekerjaan dalam divisi-divisi kecil dan menempatkan orang-orang yang ahli untuk bertugas dalam bidang divisi yang sesuai. Sebagai contoh dalam lembaga pendidikan, adanya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian hubungan masyarakat dan wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana merupakan pengelompokan kerja atau pengorganisasian. Jadi semua divisi tersebut memiliki tupoksinya masing-masing, jika berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing maka tujuan dari lembaga pendidikan akan tercapai dengan efektif dan efisien,

⁷ Kemenag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Unit Percetakan AL Qur'an (UPQ), 2021. Hlm. 63

namun jika bercerai berai maka proses manajemen dalam lembaga pendidikan tersebut tidak akan dapat berjalan dengan semestinya.⁷

Berdasarkan data yang peneliti peroleh mengenai manajemen di LPBA Al Yasini sebagai berikut :

1. Member/Muta'allimah

Peserta didik di LPBA Al-Yasini merupakan santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan. Santri yang mendaftar LPBA akan diseleksi terlebih dahulu secara lisan dan tulisan. Seleksi ini disesuaikan dengan minat santri, yakni bahasa Arab atau bahasa Inggris. Seleksi santri ditujukan untuk penentuan kelas. Sebagian besar santri sudah banyak yang mengenal bahasa Arab/Inggris, namun demikian tidak banyak pula yang santri yang baru mengenal bahasa Arab/Inggris.

Jumlah *member* dan *muta'allimah* mencapai 1.480. Mayoritas dengan *member* bahasa Inggris sebanyak 990, dan *muta'allimah* Bahasa Arab 490. Dengan jumlah 52 kelas untuk Bahasa Inggris dan 33 kelas untuk bahasa Arab.

2. Tutor/Mu'allimah

Dalam pelaksanaan manajemen di LPBA Al Yasini, tutor/mu'allimah yang berperan dalam proses pembelajaran, adalah sebagian besar adalah berasal dari santri yang telah menamatkan

⁷ Maidiana, Maya Sari, "Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen." *Alacrity* Vol 1 No. 1 (2021). Hal. 93

belajarnya di LPBA Al Yasini, ada pula yang berasal dari asatidz yang sebelumnya sudah pernah menempuh pendidikan di LPBA Al Yasini. Adapun tutor bahasa Inggris dari majelis pengasuh yang merangkap sebagai direktur LPBA yaitu Ning Hj. Salwa Maziyatun Najah, S.S, S.Pd, M.Ed, sudah tidak diragukan lagi kemampuan bahasa Inggrisnya. Setiap 3 bulan sekali, LPBA mendatangkan tutor *Mastering System* (MS) dari BEC Pare Kediri, Sedangkan tutor dari pihak anggota adalah anggota yang sudah mahir dan diakui kemampuan bahasa Arab/Inggrisnya di kalangan santri serta sedikit memahami mengenai metode pembelajaran bahasa Arab/Inggris.

3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan LPBA AL-Yasini adalah buku yang disusun oleh tim pembuat buku LPBA Al Yasini sendiri yakni untuk kalangan sendiri. Buku materi LPBA Al Yasini sudah ber ISBN baik Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab. Materi bahasa Inggris meliputi 12 tenses, untuk bahasa Inggris sendiri ada 2 buku, yaitu *grammar* dan *four skills (Listening, reading, speaking, dan writing)*. Bahasa Arab juga ada 2, yaitu *qowa'id* dan *maharotul lughoh*.

Buku materi tambahan ada kamus saku yang berisi tentang mufradat/vocab sehari-hari, untuk dijadikan bahan hafalan member/muta'allimah dan disetorkan kepada tutor/mu'allimah masing-masing kelas. Tujuan adanya materi hafalan ini untuk memperkaya kosakata member/muta'allimah.

4. Metode pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan tutor/mu'allimah untuk membuat pendekatan dengan member/muta'llimah. Dalam pelaksanaannya, tutor/mu'allimah bebas menggunakan metode apapun yang paling tepat. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa metode yang digunakan di LPBA Al Yasini adalah praktek bahasa secara langsung melalui bernyanyi, bercerita, muhadatsah, tanya jawab, dan sebagainya namun tidak lepas dari grammar dan kaidah nahwu shorofnya.

5. Waktu pembelajaran

Dari data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa semua kegiatan di LPBA Al Yasini bernilai pelajaran. Adapun pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan setiap hari Sabtu, Ahad, Seleasa, dan Rabu yang dimulai pukul 20.00 sampai 21.30 WIB. Kemudian untuk pembelajaran di luar kelas setiap hari setelah jama'ah shubuh, dengan istilah kursus pagi, kegiatan ini hanya berlaku di asrama bahasa.

Dengan demikian tahap pelaksanaan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al Yasini dengan cara mengelompokkan peserta didik/muta'llimah dengan berbagai kriteria dengan klasifikasi berjenjang (berangkat dari nol, sedang, dan mahir). Tutor/mu'allimah memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan standar kualifikasi kemampuan member/muta'allimah, dengan menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang tersedia di pondok.

C. Evaluasi Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA)

Al-Yasini

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam manajemen karena sebagai tolak ukur sejauh mana pencapaian tujuan yang diperoleh. Evaluasi bertujuan untuk melihat dan memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam pelaksanaan. Hasil evaluasi dapat dijadikan informasi bahwa penyimpangan-penyimpangan yang sudah terjadi dijadikan sorotan agar tidak terulang lagi dan bisa kembali dijalankan secara efektif dan efisien.

Evaluasi adalah proses yang digunakan untuk menilai. Hal senada dikemukakan oleh Djaali, Mulyono, dan Ramly mendefinisikan evaluasi dapat diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau standar objektif yang dievaluasi. Evaluasi sebagai kegiatan investigasi yang sistematis tentang kebenaran atau keberhasilan suatu tujuan.⁷

8

Tahap evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al Yasini adalah sebagai berikut:

1. Setoran mufrodat dan mengetes langsung dengan mengajukan pertanyaan menggunakan bahasa Arab/Inggris. Dari hal tersebut tutor dapat mengukur kemampuan berbicara bahasa Arab/Inggris peserta didiknya.
2. Berpartisipasi di kompetisi bidang bahasa

⁷ Agustanico Dwi Muryadi, "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi," *Jurnal Ilmiah PENJAS*, ISSN: 2442-3874 Vol. 3 No. 1(2017)

3. Rapat rutin lembaga yang dilakukan satu bulan sekali guna mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah berjalan.
4. Melakukan rapat rutin pengurus LPBA untk mengevaluasi program yang telah berjalan dan menyampaikan keluhan kesah tutor/mu'allimah atau member/mubaddilah.
5. Mengadakan *meeting program/muhadhoroh*, untuk mengukur kemampuan member/muta'allimah dalam menguasai bahasa asing, dengan cara penampilan *speech/khitobah, sing a song*, masrohiyah/drama berbahasa arab/inggris.
6. Tutor menuntut peserta didik untuk merespon pertanyaan-pertanyaannya menggunakan bahasa Arab/Inggris.

Dengan demikian, proses evaluasi yang diterapkan di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) AL Yasini, lembaga membuat panduan evaluasi, kemudian dirapatkan dalam lingkup kepengurusan secara rutin yang dilakanakan satu bulan sekali, sebagai bentuk umpan balik keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Dengan standar penilaian yang sudah ditetapkan tutor/muállimah memberikan nilai berdasarkan hasil setoran hafalan (mufrodat/vocab), berpartisipasi dalam perlombaan bahasa baik tingkat regional maupun nasional, serta tutor/muállimah diwajibkan menggunakan bahasa asing (Arab/Inggris) dalam proses pembelajarannya.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan analisa data tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) dalam Meningkatkan Keterampilan berbahasa santri Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini sebagai berikut :

1. Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al Yasini pada tahap perencanaan, kepala lembaga melakukan perumusan tujuan, merumuskan program, menentukan tutor bahasa yang profesional, mengatur jadwal kegiatan dan menentukan metode pembelajaran.
2. Pada tahap pelaksanaan, Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al Yasini mengelompokkan peserta didik/muta'llimah, tutor/mu'allimah, materi pembelajaran yang sesuai dengan standar kemampuan, metode pembelajaran serta waktu pembelajaran.
3. Dalam tahapan evaluasi, lembaga membuat panduan evaluasi, kemudian dirapatkan dalam lingkup kepengurusan secara rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali, sebagai bentuk umpan balik keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Dengan standar penilaian yang sudah ditetapkan tutor/mu'allimah memberikan nilai berdasarkan hasil setoran hafalan (mufrodat/voca), berpartisipasi dalam perlombaan bahasa baik tingkat regional maupun nasional, serta tutor/mu'allimah diwajibkan menggunakan bahasa asing (Arab/Inggris) dalam proses pembelajarannya.

B. Saran

Agar kualitas manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al Yasini tetap terjaga, peneliti memberikan saran melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pengurus LPBA Al Yasini
 - a. Senantiasa melakukan inovasi dalam mewujudkan kegiatan yang mampu mengaktifkan santri dan menerapkan tata tertib disiplin di LPBA yang sesuai dengan kondisi para santri.
 - b. Senantiasa menjalin hubungan baik dengan pihak pesantren untuk meminta perhatian khusus terhadap perkembangan bahasa asing
 - c. Senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada para anggota agar selalu sabar dan semangat dalam belajar bahasa asing.
 - d. Lebih dipertegas lagi dalam melaksanakan peraturan dan kebijakan LPBA Al Yasini.
2. Bagi member/muta'allimah LPBA Al Yasini
 - a. Senantiasa berusaha dan bersemangat dalam belajar bahasa asing di LPBA Al Yasini dalam kondisi apapun.
 - b. Senantiasa berkomitmen dan bertanggung jawab telah bergabung dengan LPBA Al Yasini.
 - c. Senantiasa bisa disiplin dan menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh lembaga.

Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini akan berubah seiring perkembangan zaman. Maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalam dalam menggali tentang manajemen dan metode pembelajaran di LPBA Al Yasini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Jarwo.”Pentingnya Kuasai Bahasa Asing bagi Santri.” nuonline, 31 Juli 2022, diakses 22 Mei 2023, <https://jabar.nu.or.id/opini/pentingnya-kuasai-bahasa-asing-bagi-santri-z61Gr>
- Al Quran Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, Bogor : Unit Percetakan Al-Qur’an (UPQ). 2021
- Amarsyah. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Pada Santri SMP Pesantren IMMIM Putra Makassar. Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2022.
- Ardinal, Eva. “Manajemen Pembelajaran Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Araba dan Inggris (Studi di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Kerinci).” *Jurnal Tarbawi* Vol. 13 No. 01. (2017) : 83-95.
- Basirun, dkk, “Konsep Perencanaan dalam Perspektif AL Qur’an dan Al Hadits,” *Al-Idarah*, Vol. 08, No. 2 (2023). 11-18 <https://ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/294/217>
- Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Kualitaif, Kuantitaif, dan mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2010
- Da’a, Erfianti. Manajemen Pembinaan Kemampuan Bahasa Asing Santriwati Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus IV Lamomea Konda Konawe Selatan. Skripsi, IAIN Kendari, 2018.
- Fatah, Nanang, “*Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*”. Bandung, Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Firdausi, Intan. Manajemen Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis. UIN Sunan Kalijaga. 2018.
- Fitrah, Muh, Luthfiah, *Metodelogi Penelitian; Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: Jejak, 2017.
- Gaol, Dian Aprilia Lumban. “Penguasaan Bahasa Asing bagi Mahasiswa dalam Memajukan Bangsa.” *ITS News*, 12 November 2022, diakses 25 Juli 2023, <https://www.its.ac.id/news/2022/11/12/eksistensi-bahasa-asing-sebagai-tuntutan-akademisi-dalam-memajukan-pendidikan>
- Goffar, Abdul. *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur’an dan Hadist)*. Artikel Bondowoso: STAI At-Taqwa.

- Halim, A. Rr. Suhartini. *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Hidayaturrahman, Muhammad. Peran Lembaga Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa (Studi kasus di Madrasah Aliyah Ja a al-Haq Kota Bengkulu), Tesis. UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Hidayat, Nandang Sarip. “ Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1 (2012) : 82-87
- Hidayat, Taufik. Pembahasan Studi Kasus sebagai Bagian Metodologi Penelitian. artikel. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah. 2019.
- Insan, Muzaaki Jamaaalul, Pembinaan Keterampilan Berbahasa Asing Santri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP.Press. 2009.
- Karyoto. *Dasar-Dasar Manajemen-Teori, Definisi, dan Konsep*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Karyoto. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2016.
- Kemampuan berbahasa asing diakses 14 Mei 2024
<https://alyasini.net/kemampuan-bebahasa-internasional-arab-dan-inggris/>
- Kemenag RI, *Al Qurán dan Terjemahnnya*, (Jakarta : Unit Percetakan AL Qurán (UPQ), 2021.
- LPBA Al Yasini One Step More diakses pada 23 Oktober 2023
https://lpbaalyasini.wordpress.com/profile/profile_i/
- Maidiana, Maya Sari, “Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen.” *Alacrity* Vol 1 No. 1 (2021). 87-94
- Muflihini, Muhammad Hizbul. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV Gema Nusa, 2015.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2009.
- Munir, Muhammad. Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006
- Muryadi, Agustanico Dwi, “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi,” *Jurnal Ilmiah PENJAS*, ISSN: 2442-3874 Vol. 3 No. 1, 2017

- Nurkholis. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto: STAIN Press. 2015.
- Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan, diakses 20 Oktober 2023, <https://www.laduni.id/post/read/1225/pesantren-terpadual-yasini-pasuruan>.
- Prasodjo, Sudjono. *Profil Pesantren*, Jakarta: LP3S, 1982.
- Rahardjo, Prof. Dr. H. Mudjia. M.Si. 2017. Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya. <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>. hal. 3
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Riyadi, M. Sugeng. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kelas VII di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri*. Kediri: IAIN Kediri, 2015.
- Sopayanti, Fitriyani. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dan Fasilitasi Kegiatan Keagamaan Islam di Lembaga Kursus Central Course Kediri*. Tesis, UIN SRaden Mas Said Surakarta, 2023
- Sejarah Pondok Pesantren Terpadu Al-YAsini, diakses 21 Oktober 2023, <https://alyasini.net/sejarah/>
- Situs Resmi Pemkab Pasuruan, “Gambaran Umum” diakses 20 Oktober 2023, <https://www.pasurukab.go.id/pages-1-gambaran-umum.html>
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019
- Subhi, Nyak Dara Najmatu. *pengelolaan bidang bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan santri di Dayah Darul Ihsan Siem Abu Kreung Kale Aceh Besar*, Skripsi. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2021.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam (konsep, strategi dan aplikasi)*, Yogyakarta: Teras, 2009

- Suprihanto, John. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press., 2014.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Bandung: Ciputat Press, 2005.
- Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008.
- Syukur, Fatah. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Usman, Husaini. *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Visi-Misi diakses pada 20 Juni 2023 dari <https://alyasini.net/visi-misi/>
- Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, artikel, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-176/Ps/HM.01/12/2023
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

20 Desember 2023

Kepada

Yth. **Ketua Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Al-Yasini**

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Afifatul Munawaroh
NIM : 210106220039
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Drs. H. Basri, MA, Ph.D
2. Dr. H. Parmujianto, S.Ag, M.Si
Judul Tesis : Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA)
dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Santri Pondok
Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

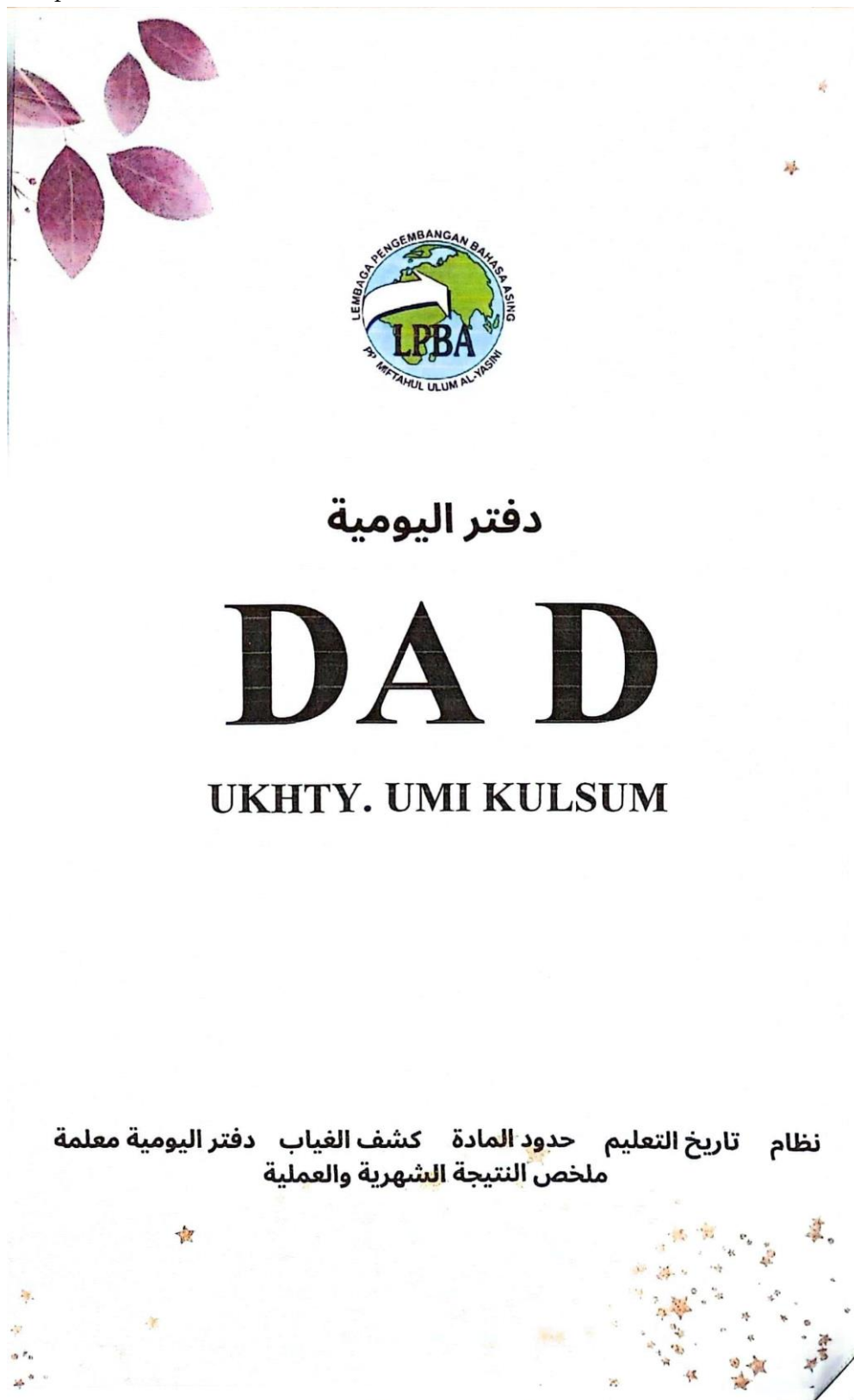
Direktur,

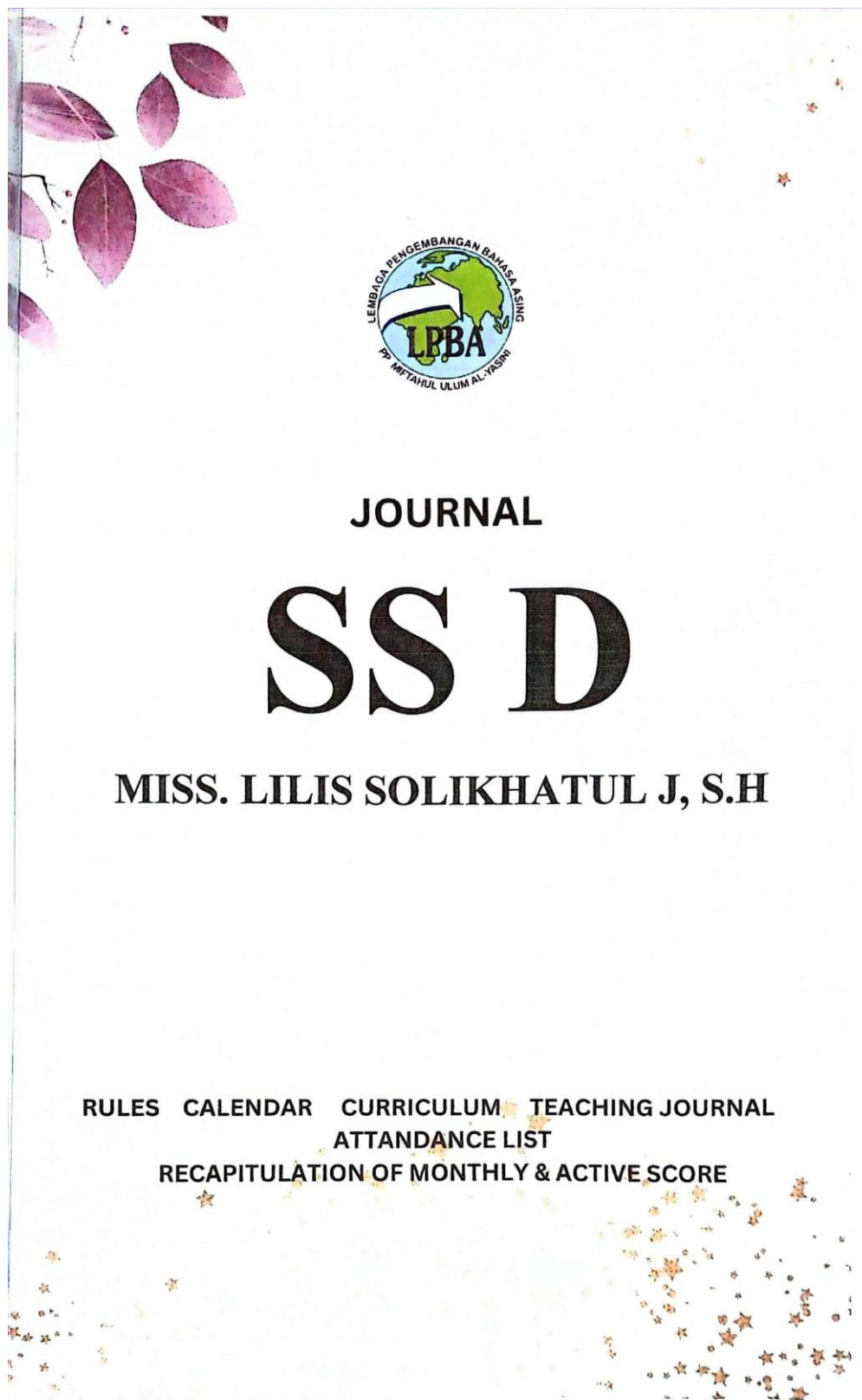


Wahidmurni

Surat Penelitian

Lampiran 2



Lampiran 2

Lampiran



YAYASAN MIFTAHUL ULUM AL-YASINI

LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA ASING (LPBA)

Areng-Areng Sambisarah Wonorejo 67173 – Ngabar Kraton 67151 Pasuruan Jatim

Phone 081341584172 E-mail : lpba.alyasini2@gmail.com

TATA TERTIB LPBA 2024-1

A. TUTOR / MU'ALLIMAH

1. Tutor / Mu'allimah wajib menggunakan pakaian yang rapi dan sopan serta sesuai dengan peraturan pondok pesantren yang berlaku.
2. Tutor / Mu'allimah wajib berusaha untuk menjadi uswah hasanah yakni contoh yang baik bagi member / muta'allimahnyanya.
3. Tutor / Mu'allimah wajib membentuk pengurus kelas meliputi ketua dan bendahara, serta mengawal jalannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan maksimal.
4. Tutor / Mu'allimah wajib hadir 4 hari dalam satu minggu sesuai kalender yang telah ditetapkan oleh pengurus LPBA. Jika berhalangan hadir, maka harus izin kepada pengurus LPBA. Jika tidak hadir dan tanpa keterangan lebih dari 4x dalam satu bulan maka akan dikenakan SP, jika tetap maka akan diberhentikan menjadi pendidik.
5. Tutor / Mu'allimah wajib memberikan hak member / muta'allimahnyanya secara maksimal.
6. Tutor / Mu'allimah mempunyai hak penuh terhadap member / muta'allimahnyanya baik KBM ataupun tindakan lanjut hingga ujian akhir dan pengumuman kenaikan / kelulusan.
7. Tutor / Mu'allimah tidak diperkenankan untuk memprovokasi member / muta'allimahnyanya agar melanggar peraturan pondok ataupun LPBA.
8. Tutor / Mu'allimah wajib bekerjasama dan samakerja agar tujuan pembelajaran LPBA tercapai.
9. Tutor / Mu'allimah berhak komplain kepada pengurus LPBA apabila ada kejanggalaran-kejanggalaran yang terjadi baik tentang lokasi KBM ataupun yang lain.
10. Tutor / Mu'allimah tidak diperkenankan berpindah lokasi KBM LPBA tanpa seizin pengurus.
11. Tutor / Mu'allimah wajib menangani masalah yang terjadi terhadap member muta'allimahnyanya meliputi member / muta'allimah yang tidak masuk kelas ataupun nonggo ke kelas lain dan lain sebagainya.
12. Tutor / Mu'allimah berhak melaporkan kepada pengurus LPBA apabila ada member / muta'allimah yang bermasalah.
13. Tutor / Mu'allimah wajib hadir ketika ujian berlangsung, rapat, dan lain sebagainya.
14. Tutor / Mu'allimah tidak boleh meliburkan kursus tanpa seizin dari pengurus LPBA.
15. Tutor / Mu'allimah wajib mengabsen member / muta'allimahnyanya saat KBM LPBA.
16. Tutor / Mu'allimah wajib mengalpha member / muta'allimahnyanya yang izin sakit tanpa surat izin.
17. Tutor / Mu'allimah dimohon untuk tepat waktu dalam pengumpulan nilai bulanan, keaktifan beserta rekap absensi pada waktu yang sudah ditetapkan.
18. Tutor / Mu'allimah aktif melaksanakan tugas-tugas Tutor / Mu'allimah yang sudah ditetapkan.

B. MEMBER / MUTA'ALLIMAH

1. Member / Muta'allimah berakhlakul karimah, Menghargai & Menjaga kesopanan terhadap sesama mu'allimah.
2. Member / Muta'allimah harus berpakaian rapi, sopan dan sesuai dengan peraturan pondok.

Tata Tertib LPBA Al Yasini

Lampiran 3

3. Member / Muta'allimah tidak boleh berpindah kelas tanpa seizin pengurus.
4. Member / Muta'allimah harus datang tepat setelah bel KBM LPBA dimulai.
5. Member / Muta'allimah dilarang pulang sebelum bel KBM LPBA selesai.
6. Member / Muta'allimah wajib membeli surat izin apabila berhalangan hadir ketika KBM LPBA.
7. Member / Muta'allimah apabila tidak membeli surat izin, maka dianggap alpa.
8. Member / Muta'allimah dilarang berkeliaran di tempat-tempat umum ketika KBM berlangsung,
9. Member / Muta'allimah dilarang nonggo di kelas lain selama KBM berlangsung.
10. Member / Muta'allimah dilarang membuat kelas sendiri.
11. Member / Muta'allimah harus menjaga kebersihan kelas (Dilarang meninggalkan sampah).
12. Member / Muta'allimah harus mengikuti seluruh ujian LPBA (Ujian bulanan & Ujian akhir).
13. Member / Muta'allimah ketika ujian akhir dan TAM/OJT diwajibkan memakai jilbab hitam LPBA), baju putih (bukan kaos) dan bawahan hitam (bukan jins).
14. Member / Muta'allimah dilarang menentang pengurus LPBA.

C. KETERANGAN

1. Alpa 3 kali dalam 1 bulan, pemanggilan ke kantor LPBA beserta ketua kamar.
2. Alpa 7 kali dalam 1 bulan, pemanggilan ke kantor LPBA beserta pengurus asrama.
3. Alpa 10 kali dalam 1 semester, dapat mengurangi nilai / tidak naik kelas.
4. Riwayat pemanggilan ke kantor LPBA lebih dari 2 kali, dapat mengurangi nilai / tidak naik kelas.

Lampiran 4

كشف الغياب
مؤسسة تطوير اللغة الأجنبية
الدور 1-2024

فصل : DA D
درجة : SLTA
معلمة : Ukhty.
مكان :

رقم	رقم التسجيل	اسم	حجرة	الشهر :																															الجملة		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	م	ا	ع
1		Agustin Malikhatul Jannah	B 06																																		
2	2018.02.036	Aliyya	A 05																																		
3	2019.02.0462	Dia Nurul Aini	E 04																																		
4	2021.02.0174	Dini Oktafia Ramadani	K 05																																		
5	2021.02.0187	Fatimatul Khulsiyah	E 03																																		
6	2018.02.190	Fina Dania Sal Sabila	D 04																																		
7	2019.02.0288	Irma Sartiani	J 04																																		
8	2019.02.0268	Kumalasari Dewi Pratiwi	I 07																																		
9	2021.02.0230	Maulidya Nur Apriliantika	K 06																																		
10	2018.02.357	Meilinda Nur Marifah	K 01																																		
11	2019.02.0247	Nabila Anggi Maulidiah	H 03																																		
12	2019.02.0276	Nela Dianah	I 08																																		
13	2021.02.0262	Nur Aini Hidayah	K 01																																		
14	2019.02.0472	Rina Yuanita	E 02																																		
15	2019.02.0356	Siti Aisyah	M 03																																		
16	2019.02.0377	Soufa Nayla Fairuz	M 03																																		
17	2021.02.0368	Wildatur Rohmah	K 03																																		
18	2019.02.0476	Zahira Abelia	K 03																																		
19	2021.02.0322	Zannubah Wahyu Ningtiyas	K 03																																		
20																																					

Lampiran 5

ATTENDANCE LIST
INSTITUTE OF FOREIGN LANGUAGE DEVELOPMENT (LPBA)
2024-1 PERIOD

Class : SS D
Level : SLTP
Tutor : Miss. Lilis Solikhathul Jannah, S.H
Location : Aula 3 No. 9

Location : Aula 3 No. 9			Room	Month :																															Note			
No	ID. Number	Number		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	P	A	
1	2022.02.0005	Aisyah Ramadhani Fauzi																																				
2	2022.02.0009	Akila Firadilla	I 13																																			
3	2022.02.0014	Amira Safa Kirana																																				
4	2022.02.0029	Auliatul Madini	I 03																																			
5	2022.02.0055	Elin Fania Aleta	I 08																																			
6	2022.02.0065	Firda Aisyah	J 01																																			
7	2022.02.0074	Inayatul Maula	J 02																																			
8	2021.02.0221	Lovyea Putri Sabiansyah	J 04																																			
9	2022.02.0093	Maha Putri Hakimatus Z.	C 01																																			
10	2022.02.0362	Nora Ainur Rohmah																																				
11	2022.02.0151	Risydatun Nashihah																																				
12	2022.02.0153	Rizky Auliya	I 08																																			
13	2022.02.0160	Shafira Nindya Ayu	I 02																																			
14	2022.02.0366	Varia Almhira Azalia Aflah																																				
15	2021.02.0314	Vivi Paul Fitri																																				
16	2022.02.0181	Wazira Ebida Al-Adawiyah																																				
17	2021.02.0321	Zahrous Syafa Aprilia																																				
18																																						
19																																						
20																																						

Absensi Member

Lampiran 6

حدود المادّة					
رقم	دور	شهر	مهارة	موضوع	لقاء الدراسة
1	الدور الأول	شباط	قراءة وحوار	أول يوم في المعهد ص 4 و في المعهد ص 6	1 x 60 Menit
			قواعد	تقسيم الكلمات وعلامتها ص 1 و إسم المعرفة و النكرة ص	1 x 60 Menit
				إسم المذكر و المؤنث ص 3 و إسم المفرد و الثنية و الجمع ص	1 x 60 Menit
				علامة فعل الماضي ص 5 و علامة فعل المضارع ص 7	2 x 60 Menit
				تدريبات	1 x 60 Menit
			إنشاء	ترجمة أول يوم في المعهد ص 4	1 x 60 Menit
				صنع الكلمات من المفردات ص 34 و ترجمة في المعهد ص 6	1 x 60 Menit
			إستماع محافظة	إستماع ص 15 - 16 / المفردات ص 6	1 x 60 Menit
2	الدور الأول	فبراير	قراءة وحوار	أول تعلم اللغة العربية ص 8 و في المدرسة ص 11	1 x 60 Menit
			قواعد	الإعراب ص 9	2 x 60 Menit
				تدريبات	1 x 60 Menit
				المبتداء والخبر ص 22	2 x 60 Menit
				تدريبات	1 x 60 Menit
				اسم الإشارة ص 25	1 x 60 Menit
				تدريبات	1 x 60 Menit
			إنشاء	ترجمة أول تعلم اللغة العربية ص 8	1 x 60 Menit
				صنع الكلمات من المفردات ص 11 و ترجمة في المدرسة ص 1	1 x 60 Menit
			إستماع محافظة	إستماع ص 17-18 / المفردات ص 11	1 x 60 Menit
3	الدور الأول	مارس	قراءة وحوار	هوايتي ص 12	1 x 60 Menit
			قواعد	عدد معدود	2 x 60 Menit
				تدريبات	1 x 60 Menit
			إنشاء	ترجمة هوايتي ص 12 و صنع الكلمات من المفردات ص 14	1 x 60 Menit
			إستماع محافظة	إستماع ص 19-20 / المفردات ص 14	1 x 60 Menit
4	الدور الأول	أبريل	قواعد	إضافة ص 64 - 71	2 x 60 Menit
			تدريبات	1 x 60 Menit	
5	الدور الأول	مايو	قراءة وحوار	الوظيفة ص 14	1 x 60 Menit
			قواعد	نعت منوعات ص 73	1 x 60 Menit
				باب الفاعل	4 x 60 Menit
				تدريبات	1 x 60 Menit
			إنشاء	ترجمة الوظيفة ص 14	1 x 60 Menit

Lampiran 7

دفتر اليومية معلمة مؤسسة تطوير اللغة الأجنبية
٢٠٢٢-٢

رقم	اليوم / التاريخ	موضوع الدراسة	كشف الغياب	التوقيع
١	الثلاثاء, ٢٣ يناير ٢٠٢٤	تعاروف		
٢	الأربعاء, ٢٤ يناير ٢٠٢٤	تنقيس الكلمة		
٣	السبت, ٢٧ يناير ٢٠٢٤	صناعات		
٤	الأحد, ٢٨ يناير ٢٠٢٤	صرفة / نكرة		
٥	الثلاثاء, ٣٠ يناير ٢٠٢٤	صفراء / تسنية / جمع		
٦	الأربعاء, ٣١ يناير ٢٠٢٤	علامة منلى		
٧	السبت, ٣ فبراير ٢٠٢٤	Ugian		
٨	الأحد, ٤ فبراير ٢٠٢٤	الإعراب		
٩	الثلاثاء, ٦ فبراير ٢٠٢٤	الإعراب اسم مفرد		
١٠	الأربعاء, ٧ فبراير ٢٠٢٤			
١١	السبت, ١٠ فبراير ٢٠٢٤			
١٢	الأحد, ١١ فبراير ٢٠٢٤			
١٣	الثلاثاء, ١٣ فبراير ٢٠٢٤			
١٤	الأربعاء, ١٤ فبراير ٢٠٢٤			
١٥	السبت, ١٧ فبراير ٢٠٢٤			
١٦	الأحد, ١٨ فبراير ٢٠٢٤			
١٧	الثلاثاء, ٢٠ فبراير ٢٠٢٤			
١٨	الأربعاء, ٢١ فبراير ٢٠٢٤			
١٩	السبت, ٢٤ فبراير ٢٠٢٤			
٢٠	الأحد, ٢٥ فبراير ٢٠٢٤			

CALENDAR 2024-1

JANUARY						
Sun	Mon	Tues	Wed	Thurs	Fri	Sat
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Note:						
Active LPBA (13 Days)						
Haul Masayikh						
Monthly Exam						

FEBRUARY						
Sun	Mon	Tues	Wed	Thurs	Fri	Sat
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29		

Note:						
Active LPBA (16 Days)						
Monthly Exam						
ALC						
Isro' Miroj						

MARCH						
Sun	Mon	Tues	Wed	Thurs	Fri	Sat
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Note:						
Active LPBA (6 Days)						
Puasa Ramadhan						

APRIL						
Sun	Mon	Tues	Wed	Thurs	Fri	Sat
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

Note:						
Active LPBA (3 Days)						

MAY						
Sun	Mon	Tues	Wed	Thurs	Fri	Sat
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

Note:						
Active LPBA (17 Days)						

JUNE						
Sun	Mon	Tues	Wed	Thurs	Fri	Sat
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

Note:						
--------------	--	--	--	--	--	--

Lampiran 9

**CURRICULUM OF LPBA
2024-1 PERIOD
SECOND SEMESTER**

No	Level	Month	Skill	Topic	Meeting x Time	Amount of Meeting
1	SS	January	Grammar	Passive Sentences	6x60 Minutes	9x60 Minutes
			Reading & Writing	New Concept Reading 1	1x60 Minutes	
			Memorizing & Reading		1x60 Minutes	
			Listening		1x60 Minutes	
		February	Grammar	Conditional Sentences	3x60 Minutes	12x60 Minutes
				Conjunction and Quantifiers	3x60 Minutes	
				Gerund	2x60 Minutes	
			Reading & Writing	New Concept Reading 2	1x60 Minutes	
				New Concept Reading 3		
				New Concept Reading 4	1x60 Minutes	
			Memorizing & Reading		1x60 Minutes	
			Listening		1x60 Minutes	
		March	Grammar	Present and Past Participle as an Adjective	1x60 Minutes	6x60 Minutes
				Elliptical Structure	2x60 Minutes	
				Causative Verbs (Have, Make, Let, Get	3x60 Minutes	
		April	Grammar	Adjective Clause	3x60 Minutes	3x60 Minutes
		May	Grammar	Reported Speech	3x60 Minutes	8x60 Minutes
			Reading & Writing	New Concept Reading 5	1x60 Minutes	
				New Concept Reading 6		
				New Concept Reading 7	1x60 Minutes	
				New Concept Reading 8		
				New Concept Reading 9	1x60 Minutes	
				New Concept Reading 10		
			Memorizing & Reading		1x60 Minutes	
		Listening		1x60 Minutes		

Lampiran 10

TEACHING JOURNAL
INSTITUTE OF FOREIGN LANGUAGE DEVELOPMENT (LPBA)
2024-1 PERIOD

No	Day, Date	Skill	Lessons	Attendance	Signature
1	Tuesday, January 23 2024				
2	Wednesday, January 24 2024				
3	Saturday, January 27 2024				
4	Sunday, January 28 2024				
5	Tuesday, January 30 2024				
6	Wednesday, January 31 2024				
7	Saturday, February 03 2024	Breakfast or Lunch.	Speaking		<i>[Signature]</i>
8	Sunday, February 04 2024				
9	Tuesday, February 06 2024				
10	Wednesday, February 07 2024	...			
11	Saturday, February 10 2024				
12	Sunday, February 11 2024				
13	Tuesday, February 13 2024				
14	Wednesday, February 14 2024				
15	Saturday, February 17 2024				
16	Sunday, February 18 2024				
17	Tuesday, February 20 2024				
18	Wednesday, February 21 2024				
19	Saturday, February 24 2024				
20	Sunday, February 25 2024				
21	Tuesday, February 27 2024				
22	Wednesday, February 28 2024				
23	Saturday, March 02 2024				
24	Sunday, March 03 2024				

Lampiran 11

YAYASAN MIFTAHUL ULUM AL-YASINI
LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA ASING (LPBA)
 Areng-Areng Sambisirah Wonorejo 67173 – Ngabar Kraton 67151 Pasuruan Jatim
 Phone 081341584172 E-mail : lpba.abysini2@gmail.com

Kelas : SS D
 Tingkat : SLTP
 Tutor : Miss. Lilis Solikhatul Jannah, S.H
 Tempat : Aula 3 No. 9

No	No. Induk	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Kamar	Formal	Wali	Pekerjaan
1	2022.02.0005	Aisyah Ramadhani Fauzi	Pasuruan, 7 November 2009	Lumbang	I 13	IX	Suwarno	Swasta
2	2022.02.0009	Akila Firadilla				VIII		
3	2022.02.0014	Amira Safa Kirana				VIII		
4	2022.02.0029	Auliatul Madini	Pasuruan, 27 Oktober 2009	Lebakrejo	I 03	VIII	Jayadi	Petani
5	2022.02.0035	Elin Fania Aleta	Grati, 22 April 2010	Grati	I 08	VIII	M Efendi	Swasta
6	2022.02.0065	Firda Aisyah	Pasuruan, 12 Februari 2010	Tutur	J 01	VIII	Asma'i	Petani
7	2022.02.0074	Inayatul Maula	Pasuruan, 9 Desember 2009	Nguling	J 02	VIII	Achmad Bukhori	Buruh
8	2021.02.0221	Lovyca Putri Sabiansyah	Situbondo, 21 Februari 2009	Situbondo	J 04	VIII	Lukman Ardiansyah	Wiraswasta
9	2022.02.0093	Maha Putri Hakimatus Z	Sidoarjo, 24 Juli 2010	Kremlung	C 01	VIII	Sarim	Swasta
10	2022.02.0362	Nora Amir Rohmah				VIII		
11	2022.02.0151	Risydatun Nashihah				VIII		
12	2022.02.0153	Rizky Auliya	Pasuruan, 24 November 2009	Gondangwetan	I 08	VIII	M Nukmanul Karim	Swasta
13	2022.02.0160	Shafira Nindya Ayu	Probolinggo, 14 Juli 2010	Tongas	I 02	VIII	Abdul Malik	Swasta
14	2022.02.0566	Vania Almira Azalia Aflah				VIII		
15	2021.02.0514	Vivi Paul Fitri				VIII		
16	2022.02.0181	Wazira Ebida Al-Adawiyah				VIII		
17	2021.02.0521	Zahrotus Syafa Aprilia				VIII		

Lampiran 12

KBM LPBA Al Yasini



Ujian Sudden Speech



Ujian Taqdimul Qishoh



Dokumentasi penerimaan hasil rapor



Kegiatan TOT oleh tutor BEC Pare Kediri



Kegiatan TOT oleh tutor BEC Pare Kediri



Ujian Micro teaching



Ujian Mumarosah



Ujian akhir



Outbond

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA : Afifatul Munawaroh
 NIM : 210106220039
 Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 27 April 1998
 Fakultas/Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Tahun Masuk : 2021
 Akamat Rumah : Pamatan Tongas Probolinggo Jawa Timur
 No. Hp : 081230635525
 Alamat E-mail : 210106220039@student.uin-malang.ac.id
 Riwayat Pendidikan :
 1. SDN Pamatan I
 2. SMPN 02 Tongas
 3. MAN Kraton
 4. S1 Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Yasini